

# Modus Pelaku Bangun Kafe

## Sebagai Cara Menutupi Aktivitas Produksi Narkoba

**BANDUNG**- Empat rumah yang dijadikan sebagai pabrik

narkoba di Jalan Cingised, Komplek Pemda, Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung diketahui merupakan lahat aset milik Pemerintah Kota

(Pemkot) Bandung. Pabrik itu digerebek oleh BNN yang dipimpin langsung Deputi BNN Irjen Arman Depari pada Minggu (23/2) sore. "Ini blok Pemda. Betul

ini (lahan) aset Pemkot Bandung," kata Lurah Cisaranten Endah, Jajang Kurnia saat ditemui di lokasi pabrik, Senin (24/2). Rumah tersebut berada di

pojok. Letaknya tersembunyi, bahkan di depan rumah merupakan perkebunan. Saat malam hari, kondisi di lokasi gelap gulita. Jajang mengaku tak tahu

soal sosok pemilik empat rumah itu. Sebab berdasarkan keterangan warga sekaligus RT dan RW sekitar, pemilik belum pernah melapor.

Selain pabrik, empat rumah itu juga terdapat kafe yang diduga juga dimiliki si pemilik rumah. Menurut Jajang, kafe tersebut tak berizin. **► Baca Modus... Hal 2**

## SELEBRITI

### Tiwi Nikahi Seorang Pengusaha Tajir

**JAKARTA** - Kabar senang datang dari Tiwi eks T2 yang resmi diterima pada hari ini, Sabtu (22/2). Dia dipersunting oleh

seorang pengusaha bernama Arsyad. Acara pernikahan digelar di salah satu tempat di Jakarta. Kabar pernikahan Tiwi dibenarkan oleh Riri selaku manajer.

**► Baca Tiwi... Hal 2**



-Prastiwi Dwiarti-

## DISWAY

### Nasib Penumpang

**MASYARAKAT** internasional marah kepada Kamboja. Negara yang kini kembali mencapai kemajuan tetangganya, Vietnam, itu dianggap ceroboh.

Dan membahayakan dunia. Virus Gara-gara Kamboja-lah Corona bisa menyebar ke seluruh dunia. Begitu tagihan mereka.

Itu karena Perdana Menteri Kamboja, Hun Sen, mengizinkan kapal pesiar Westerdam berlabuh di negaranya. Lalu sebagian besar pulang ke negara masing-masing.

Padahal salah satu penumpang Westerdam terjangkit virus Corona. Itu diketahui setelah si penumpang transit di Kuala Lumpur - pulang bersama suaminya pulang ke Amerika.

Kepanikan pun melanda banyak negara. "Ini bisa lebih dahsyat dari Puteri Berlian," sangka mereka.

Tapi sejak dua hari yang lalu pindah internasional itu pindah ke Malaysia. Ternyata wanita meminum 83 tahun itu tidak disetujui virus Corona. Dia memang sakit tapi bukan Corona.

Padahal tiga hari sebelumnya Malaysia begitu yakin. Malaysia mengumumkannya itu benar-benar disetujui virus Corona.

**► Baca Nasib... Hal 2**

Oleh: Dahlan Iskan



**NAIKI MOBIL:** Mantan Sekda Jabar, Iwa Karniwa saat akan menaiki mobil tahanan usai menjalani sidang tuntutan yang dibacakan jaksa di Pengadilan Tipikor Bandung, kemarin (24/2).

## Dituntut Enam Tahun Penjara, Iwa Meradang

**BANDUNG**- Mantan Sekretaris Jawa Barat, Iwa Karniwa dituntut enam tahun penjara atas kasus suap Megaproyek Meikarta. Selain itu, dia dituntut

membayar denda Rp 400 juta subsider 3 bulan kurungan. Tuntutan tersebut disampaikan oleh Jaksa Penuntut Umum KPK, Kiki Ahmad Yani dalam

persidangan dengan agenda pembacaan tuntutan di Pengadilan Negeri (PN) Kelas 1A Bandung, Senin (24/2). "Kami penuntut umum dalam

perkara ini menuntut supaya majelis hakim PN Tipikor Bandung memutuskan. Pertama, menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meya-

kinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi," tuturnya dalam persidangan, kemarin (24/2). **► Baca Dituntut... Hal 2**



**SAMPAIKAN HASIL:** Dirut RSHS Bandung, Nina Susana Dewi saat menggelar konpres soal hasil terduga Covid-19.

## Dua Pasien Diduga Covid-19 Negatif

**BANDUNG**- Dua orang dari tiga pasien terduga terinfeksi Covid-19 yang ditangani Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) hasilnya negatif. Hal itu diungkapkan Direktur Utama RSHS Bandung, Nina Susana Dewi, kemarin (24/2). Menurutnya, berdasarkan hasil penelitian dan pengecekan, dua orang di antaranya negatif, sementara satu orang masih dalam

pemeriksaan. "Yang kedua dan ketiga semuanya membaik karena kita sudah memberikan pengobatan," kata Nina. Nina menjelaskan, bahwa pada tanggal 20 Februari 2020 lalu, RSHS menerima 3 pasien dalam pengawasan, kemudian dimasukkan kepada ruang isolasi. Pasien pertama, seorang laki-laki berinisial S,58, WNI,

tinggal dan bekerja sebagai petani di Perth Australia. Berangkat dari Perth pada 13 Februari 2020 menuju Bandung melalui Bali dan Surabaya. Masuk RS pada Kamis, 20 Februari 2020 karena sesak nafas, dirujuk dari RS Advent Bandung. Pasien masuk ke Ruang Isolasi Infeksi Khusus Kemuning (RIKKK). **► Baca Tiga... Hal 2**

## Pemprov Kaji Pembentukan Badan Cekungan Bandung

**BANDUNG**- Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Barat, Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, pembentukan Badan Cekungan Bandung masih dalam kajian Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar. Menurutnya jika badan tersebut bentuknya struktural, nantinya akan ada turunan dari Undang-Undang (UU) 23, Peraturan Pemerintah (PP) 18.

"Dalam amanat PP 18 ini seluruh urusan sudah dibagi habis ke perangkat daerah, baik dari provinsi maupun kabupaten/kota. Walaupun dari studi Bappeda kurang lebih badan struktural. Kami melihat ini ada satu kendala dari amanat UU 23 dan PP 18, kurang begitu sesuai," kata Setiawan kepada wartawan, di Gedung Sate, Senin (24/2). Dia menyebut, saat ini ada dua yang akan dilakukan kajian kembali, pertama, apabila digunakan nama sekretariat bersama itu harus ditindaklanjuti kembali.



**Setiawan Wangsaatmaja** Sekda Jawa Barat

**► Baca Pemprov... Hal 2**

## Daftar Februari 2020, Dilayani Oktober 2021

# Ningsih Tinampi dan Kisah-Kisah Kesabaran Berbulan-bulan

Terapi ala Ningsih Tinampi begitu panjang. Tapi, orang-orang dari berbagai kota, bahkan dari berbagai negara, tak berhenti datang.

**I'IED R. RIFADIN- RIZAL F. SYATORI, Pasuruan, Jawa Pos**

**SEPERTI** hari-hari sebelumnya, pagi itu Ismail Bahrudin harus segera bangun. Membereskan peralatan tidur. Lalu, beranjak pulang bersama sang anak, Irwansah, yang sebenarnya masih mengantuk.

Mereka mesti selamat karena tidak tinggal di kamar sendiri. Melainkan di ruang tunggu yang tengah dibuka. "Nggak enak sama pasien lain. Takut pergi," kata Ismail kepada *Jawa Pos* sembari duduk santai menemani Irwansah bermain gawai di sebuah warung yang sedang

tutup. "Dinyaman-nyamanin aja. Demi anak," lanjutnya. Selasa (11/2) pagi dua pejalan kaki di Desa Karangjati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, itu, ada perbedaan orang yang punya alasan serupa dengan Ismail. Demi anak, demi istri, demi suami, demi ibu, demi bapak. Menghabiskan berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan di sana demi orang-orang tercinta. Hanya agar bisa bertemu Ningsih Tinampi. Menja-

lani terapi untuk mendapatkan penyembuhan dari berbagai penanganan yang umum nonmedis.

Antrean pasien terapi ala ibu lima anak saat ini memang sangat panjang. Jika mendaftar sekarang, baru dapat membahas tentang dua tahun mendatang. Daftar tunggunya mencapai 21 bulan.

Erikson Rumapea, salah seorang calon pasien asal Jakarta Utara, misalnya. Dia mendaftar Selasa dua pekan lalu itu. Tapi, baru mendapat jatah terapi pada Oktober 2021. "Pulang dulu aja lah kalau gitu," ucap pria pedagang tersebut.

Joko Santoso termasuk yang gagal bertemu perempuan 44 tahun tersebut di hari itu. Pria asal Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, ini datang membawa kenalan yang

ingin berobat. "Tapi, sampai di sini ternyata sudah penuh begini," kata Joko yang akhirnya, seperti Erikson, memutuskan pulang.

Ada yang seperti Erikson dan Joko. Tapi, banyak sekali yang suka Ismail. Maka, banyak sekali kisah-kisah kesabaran bertebaran di tempat pengobatan di kampung yang masuk wilayah Pandan tersebut: memilih bertahan, berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan.

Sebenarnya, sejak terapi Ningsih ramai di YouTube dan didatangi banyak orang, penduduk sekitar membuka rumah mereka untuk menyewakan kamar bagi para pengantre tersebut. Harganya rata-rata Rp 50 ribu hingga Rp 75 ribu semalam. **► Baca Terinspirasi... Hal 2**



**RATUSAN ORANG PER HARI:** Ningsih Tinampi (kiri) di tempat praktiknya di Desa Karangjati, Kabupaten Pasuruan (6/2).

## Sindir Sampir

**Modus dengan Bangun Kafe**  
Pak wali engke mah saena kedah teliti kango calon penghuni bumina

**Dituntut Enam Tahun Penjara, Iwa Meradang**  
Upami memang kabuktosan korupsi memang kedah dihukum sabar-beratna ah pak hakim





## Nelayan Patimban Tanam Bawang Merah

### Alih Profesi jadi Petani Sayuran

**SUBANG**-Para nelayan disekitar Pantai Patimban Kecamatan Blanakan mulai beralih profesi menjadi petani dengan bercocok tanam bawang merah. Pasalnya, profesi nelayan yang sudah menjadi mata pencahariannya itu sejak lama, kini harus beralih lantaran tangkapan ikan nihil sejak

keberadaan proyek Pelabuhan Patimban.

Seperti yang diungkapkan Warga patimban Aan. Menurutnya, adanya pembangunan Pelabuhan berdampak terhadap warga Patimban yang mayoritas berprofesi nelayan. Untuk bisa bertahan hidup, warga menanam bawang merah untuk dijual. "Untuk tetap bertahan, banyak yang menjadi petani bawang merah," kata Aan kepada Pasundan Ekspres,

kemarin.

Lantaran masih percoobaan, lanjut dia, dari semua nelayan yang beralih profesi menjadi petani hanya bisa menghasilkan 100 ton bawang merah perbulannya. Namun bawang yang dihasilkan tersebut memiliki kualitas yang bagus seperti warna yang cerah, padat dan kencang. "Justru kualitas bawang yang ditanam sangat bagus, perbulan bisa nyampe 100

ton ketika panen," ungkapnya.

Petani bawang, Dulfi (37) menuturkan awalnya dirinya beralih profesi menjadi petani bawang merah, yang coba memanfaatkan lahan yang belum di beli oleh investor/pengembang Pelabuhan Patimban. Diakuinya, alam setahun bisa 4 kali menanam bawang merah, apalagi lahan yang dipergunakan untuk menanam di sekitar pelabuhan

masih steril sehingga memiliki kualitas yang bagus.

"Mau nangkap ikan nihil terus, ya sudah jadi petani bawang merah saja mumpung lahannya masih bisa dimanfaatkan ini agar bertahan hidup," ujar Dulfi.

Dia menyebut para tengkulak juga saat ini mulai mengincar produk bawang dari patimban. Biasanya, petani lainnya memasok bawang merah tersebut ke Pasar Induk Kramat Jati, Tanah

Abang, Patrol Indramayu dan lainnya. "Banyak yang butuh, jalur untuk masuk juga ada," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kabupaten Subang, Rahmat Faturahman mengatakan petani bawang merah hampir sangat jarang di temui di Kabupaten Subang. Biasanya, untuk pasokan bawang merah di Kabupaten Subang didatangkan

dari Cirebon, Lembang dan lainnya.

Ia pun mengapresiasi nelayan Patimban yang beralih profesi menjadi petani. Selain bisa memenuhi kebutuhan bawang merah di Kabupaten Subang, juga bisa memasok ke daerah lain. "Ini sangat bagus, bisa jadi kita pakai bawang merah hasil sendiri, karena biasanya kita di pasok dari luar kabupaten," pungkasnya. (ygo/sep)



YUGO EROSP/PASUNDAN EKSPRES

**BERCOCOK TANAM:** Bawang merah yang dihasilkan nelayan Patimban memiliki kualitas baik dengan hasil panen 100 ton perbulan.

## Dekranasda Apresiasi Keberhasilan Pengrajin

**SUBANG**-Ketua Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Subang, Hj Yoyoh Ruhimat mengapresiasi keberhasilan para pengrajin yang bisa menembus pasar internasional. Hal tersebut dikemukakan Hj Yoyoh Ruhimat di halaman Kantor PLUT-UMKM Kabupaten Subang, beberapa waktu lalu.

Dia mencontohkan beberapa pengrajin binaan PT Dahana, bisa menjadi contoh dan harus menjadi motivasi bagi para pengrajin lain di Kabupaten Subang. Secara khusus, dia juga meminta agar setiap unsur di Kabupaten Subang, baik itu dinas terkait atau perusahaan, mendukung kelompok pengrajin lokal, baik secara permodalan, ataupun pemasaran. "Bagi yang sudah mendukung pengrajin lokal, saya ucapkan terimakasih. Bagi yang belum, saya berharap bisa ikut mendukung para pengrajin Kabupaten Subang," jelasnya.

Dia juga mengungkapkan, Dekranasda Kabupaten Subang saat ini sedang menugaskan bentuk-bentuk program-program yang kongkrit dan nyata. Diantaranya peningkatan kemampuan pengrajin dengan membina dan mengembangkan produk kerajinan di Kabupaten Subang, yang berdaya saing dan berkualitas.

"Mengembangkan inovasi dan kreatifitas kerajinan yang berbasis tradisi dan budaya, menumbuhkan wirausaha, memfasilitasi pengrajin untuk perlindungan hak cipta, merek dan desain, membantu promosi/publikasi pengrajin dan memfasilitasi kepada pengrajin dalam rangka akses pembiayaan. Semua itu sedang kita upayakan," tambahnya.

Dengan keragaman produk



Hj Yoyoh Ruhimat

kerajinan yang dimiliki oleh pengrajin di Subang, dia juga berharap Kabupaten Subang bersama program jawara niaganya bisa membangkit-

kan semua potensi kerajinan yang ada di Kabupaten Subang. Selain itu dapat diinventarisasi, pembinaan dan peningkatan kualitas dengan

memperhatikan daya saing produk yang berbasis kearifan lokal dengan selera global. (idr/sep)

**BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG**

*Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu*



**H. Syawal**  
Kepala BKAD

**PT. CEMARA AGUNG PRATAMA PURWAKARTA**

**FEBRUARI BANJIR DISKON**





1. Sales Discount (GENIO)
2. Jaket Eksklusif dan RO-TI (ADV)
3. Jaket Eksklusif dan RO-TI (PCX)

PT. Cemara Agung Pratama Purwakarta  
Bunder-Jatiluhur, Purwakarta  
Telp (0264) 8223064, 8223089

DIBUTUHKAN MARKETING  
Slap bekerja dengan target, pria/wanita, usia max 18 th, pendidikan min. SLTA/Sederajat, Gaji Pokok/Insentif/Jenang Karir.

**FIFGROUP member of ASTRA**

**PROGRAM FEBRUARI 2020**

**PT MARKONI MANDIRI PERKASA**






1. Program jaket PCX150, Genio, Adv1502
2. Program Helm Crf3
3. Program sales discount Revo, Supra 125, Supra GTR, CBR250R, Genio4,
4. Program accessories, Apparel dan modifikasi CBR150 R5,
5. Program repeat order/ trade in PCX150 dan ADV 150
6. Program potongan angsuran di tenor 35 jadi 33 dan 29 jadi 28

\*) syarat dan ketentuan berlaku

Didukung oleh:  
**FIFGROUP**

**PT. MARKONI MANDIRI PERKASA**  
Jl. E. Tirtapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp : 553311 Fax : 554433  
Jl. Raya Cikalongsari Jatisari - Karawang No. Telp. (0264) 361474 / (0264) 8375683

**Ayo** Di Bengkel **HONDA AHASS**

**MARKONI MOTOR PAMANUKAN**

BENGKEL BUKA SETIAP HARI





Segera Kunjungi Dan Service Motor Anda

SERVICE 0260-551315

**WIJAYA TOYOTA**

**TOYOTA SPEKTAKULER**

SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019

**LUCKY DRAW**











Info Pemesanan (0260) 555118

**DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG**

*Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah*

**DAFTAR BIAYA RETRIBUSI**

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000



**Rona Mairansyah, AP.M.Si**  
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang

**BUMN**  
Hadir untuk negeri

**BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU**

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang

Manager ULP Pagaden

Manager ULP Pamanukan

**PLN**

**SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN**

## Sopir Angkot Terancam 12 Tahun Penjara

### Polres Sumedang Ungkap Lima Kasus Kriminal

KOTA - Jajang, sopir angkot yang merupakan pelaku percobaan perkosaan terhadap salah seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran (Unpad), terancam hukuman 12 tahun penjara. Hal itu, diungkapkan Kapolres Sumedang, AKBP Dwi Indra Lesmana S.I.K, M.Si beserta jajarannya saat konferensi pers di halaman Makopolres Sumedang, kemarin (24/2).

"Kasus ancaman kekerasan untuk bersetubuh dengan wanita yang bukan istrinya atau percobaan perkosaan, dijerat dengan Pasal 285 Ayat (1) KUH Pidana, ancaman hukuman 12 tahun penjara Jo Pasal 53 ayat (1) KUH Pidana dengan ancaman hukuman dikurangi sepertiga dari pidana pokok," ujarnya kepada wartawan.

Tak hanya itu, Kapolres

Sumedang yang didampingi Kasat Reskrim AKP Yanto Selamet, S.IP., M.H, Kasubag Humas AKP Dedi Juhana, serta para Kapolsek dari Jatinunggal, Pamulihan dan Cisit, mengekspose juga pelaku kejahatan lainnya yang meresahkan masyarakat Kabupaten Sumedang. Pihaknya pun telah mengungkap empat kasus tindak pidana di Kabupaten Sumedang.

"Satreskrim Polres Sumedang telah mengungkap empat kasus pidana, di antaranya tindak pidana curanmor, pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat)," ucapnya.

Kapolres pun, menjelaskan kronologis empat kejadian perkara itu. Di antaranya untuk Curanmor terjadi di wilayah Kecamatan Tanjungsari, curas dilakukan di wilayah Kecamatan Jatinunggal, sementara untuk kasus curat dilakukan di wilayah Kecamatan Pamulihan. Dan untuk kasus yang percobaan perkosaan be-



BARANG BUKTI: Kapolres Sumedang AKBP Dwi Indra Laksmana dan jajarannya menunjukkan sejumlah barang bukti dari hasil pengungkapan kasus kejahatan.

rada di wilayah Kecamatan Cisit," jelasnya.

Untuk tersangka curanmor pelakunya bernama Dindin alias Didin, pelaku curas

Suhana alias Munding, sementara dua orang pelaku curat merupakan Nurdin alias Kancil dan Mumuh. Dari semua aksi kriminal itu,

pihaknya juga banyak mengamankan barang bukti, serta akan memberikan hukuman yang berlaku.

"Kita akan jerat pelaku

dengan pasal yang berlaku. Di antaranya untuk curanmor dan curat akan dijerat dengan Pasal 363 Ayat (1) KUH Pidana ancaman hukuman 7

tahun penjara. Sementara untuk curas, adalah Pasal 365 Ayat (1) KUH Pidana, ancaman hukuman 9 tahun penjara," tukasnya. (cr1)

## SMK YPPS Cetak Lulusan Siap Kerja

KOTA - SMK YPPS Sumedang, merupakan salah satu sekolah kejuruan di bidang kepariwisataan, yang telah banyak mencetak siswa siswi siap kerja dengan keahlian di atas rata-rata. Serta, menjadi entrepener-entrepener yang tangguh, baik di dalam dan luar negeri.

SMK YPPS Sumedang ini, mempunyai tiga kejuruan di bidang pariwisata. Di antaranya Perhotelan, Tata Boga dan Tata Busana. Ketiganya, didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai. Seperti dengan memiliki bangunan yang kokoh dan minimalis, baik itu ruangan untuk KBM ataupun praktik.

Alat-alat praktik, pun sudah sesuai dengan standar industri masing-masing. Baik itu untuk Perhotelan, Tata Boga atau Tata Busana. Untuk Program keahlian Perhotelan, memiliki dua hotel mini yang di dalamnya terdapat Front Office, Room, Laundry dilengkapi dengan alat-alat yang sudah memadai.

Sementara untuk program keahlian Tata Boga, di SMK YPPS Sumedang juga memiliki kitchen untuk praktek memasak yang dilengkapi dengan alat-alat yang sesuai dengan standar restoran di hotel. Dan untuk kejuaraan Tata Busana memiliki ruangan praktek layaknya garment dengan mesin-mesin jahit modern.

Kepala SMK YPPS, Tetty Mu-

jizat mengatakan, sekolah yang dipimpinnya itu memiliki visi misi untuk membangun karakteristik siswa siswinya. "Di sini kita juga memiliki visi misi dalam hal meningkatkan kualitas siswa siswi dalam hal membentuk siswa siswi siap kerja. Di antaranya, visi mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan unggulan di bidang wirausaha kepariwisataan yang dapat mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, beriman, berintegritas tinggi berdasarkan akhlak mulia. Sementara untuk Misi di SMK YPPS Sumedang yaitu, melaksanakan pendidikan yang aktif, inovatif dan kreatif untuk mendorong siswa lebih profesional di bidangnya masing-masing sebagai bekal memasuki dunia kerja," jelasnya, kemarin (24/2).

Tetty menambahkan, untuk mendukung Program Bupati Sumedang, akan meningkatkan kompetensi siswa kejuruan yang lebih kepada peningkatan life skill, keterampilan dan kreatifitas agar lebih siap terjun ke dunia masyarakat maupun dunia kerja.

"Saat ini begitu semaraknya SMK kejuruan bermunculan, tapi saya yakin peminatan siswa terhadap bidang kepariwisataan semakin meningkat. Karena kita semua tahu, bahwa sektor pariwisata saat ini menjadi sektor unggulan Sumedang Simpati," pungkasnya. (cr1)



PENDINGINAN: Petugas Damkar Sumedang tengah melakukan pendinginan di rumah yang terbakar.

## Korslet, Rumah Panggung Rita Ludes

KOTA - Di musim penghujan ini, kebakaran rumah masih terjadi. Seperti musibah di Dusun Calincing RT 03 RW 07 Desa Gunasari Kecamatan Sumedang Selatan, Minggu (24/2) malam.

Danton Damkar Kabupaten Sumedang, Arifin Rahmat mengatakan, pihaknya menerima laporan dari warga, sekitar pukul 19.15. "Dari laporan itu, telah terjadi kebakaran yang menghancurkan satu unit rumah panggung," katanya

Awal mula terjadinya kebakaran, kata dia, diduga akibat korseling listrik hingga mengahuskan rumah. "Untuk data pemilik rumah yang terbakar bernama Rita, 37, merupakan warga Desa Gunasari," jelasnya

Arifin menambahkan, untuk luas rumah yang terbakar berukuran 32 meter persegi. Meski begitu, tim dari pemadam kebakaran, berhasil memadamkan api sekitar pukul 20.45. "Untuk jumlah keru-

gian yang ditanggung korban kebakaran diperkirakan sekitar Rp 30 juta, dan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut," tambahnya.

Terakhir dia mengatakan, pemadaman juga dibantu anggota satpol PP, babinsa, babin, kamtibmas, aparat desa, dan warga sekitar lokasi kejadian. "Kita bersama masyarakat bergotong royong membantu memadamkan api dan membersihkan bekas material kebakaran," pungkasnya. (cr1)

## Leti: Ikan Nila dan Mas Cocok Dikembang Biakan

JATINUNGGAL - Pemilik kolam ikan tradisional atau *balong* di Kecamatan Jatinunggal, disarankan untuk kembali membudidayakan ikan. Sebab di musim penghujan ini, kolam warga akan terpancuri air.

"Balong yang tadinya kering, saat ini pasti mulai dipenuhi air. Sudah saatnya pemilik bisa mengisi *balongnya* dengan ikan," ujar Kepala UPTD Perikanan dan Peternakan wilayah Wado-Jatinunggal-Cibugel, Leti Nuryati, kemarin (24/2).

Kata Leti, saat ini merupakan waktu yang tepat untuk budidaya ikan di *balong*. Di mana kondisi air di *balong*, sudah stabil dan kualitas air juga baik. "Ketika volume airnya stabil, sirkulasi air juga akan berjalan tanpa harus khawatir volume air berkurang," katanya.

Dia menyebutkan, biasanya jenis ikan untuk dibudidayakan di *balong*, merupakan jenis ikan nila dan ikan mas. Dua jenis ikan ini, cocok berkembang biak di

balong. Dan menurutnya, budidaya ikan di balong, merupakan salahsatu upaya menambah pendapatan warga dan tentunya memberikan kontribusi ketersediaan ikan buat konsumsi.

"Jumlah *balong* di wilayah Jatinunggal itu ratusan. Maka hasilnya pun akan lumayan banyak. Selain itu kualitas ikan di balong memang sangat baik dan rasanya enak," tutur Leti.

Apalagi, lanjut dia, bila pemeliharaan ikan dapat dimaksimalkan dan menggunakan pakan yang berkualitas. Maka, perkembangan ikan dapat lebih cepat untuk dipanen. "Kalau cara pemeliharaannya dimaksimalkan, tentu akan memberikan penghasilan yang lumayan," katanya.

Menurutnya, selama balong milik warga terisi air di musim hujan ini, warga bisa memanen ikan beberapa kali. "Ya kalau meliharaanya serius, mungkin bisa beberapa kali panen," tukasnya. (eri)



FOTO BERSAMA: Kepala SMK YPPS, Tetty Mujizat saat foto bersama dengan siswa siswi dan para guru SMK YPPS Sumedang.



**Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan**

#ConnectingHappiness



Belangganan,  
Hubungi Andriana 082214909561

### SMK YPPS SUMEDANG TERAKREDITASI "A"

#### MENERIMA PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

#### KOMPETENSI KEAHLIAN :

PERHOTELAN



TATA BOGA



TATA BUSANA



Jl. Angrek No. 121 Sumedang  
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611  
email : smkypps.sumedang@gmail.com

**MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRSAUSAHA!**

## MAN 2 SUMEDANG

### Menerima Peserta Didik Baru Lulusan SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021





**Dengan Pilihan Peminatan :**

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

**BERITANYA SELALU HANGAT**

Harian Pagi  
**SUMEDANG EKSPRES**  
Bacaan Utama Warga Sumedang



Belangganan,  
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...



**YAAA DI**

## Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Aji Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

## PARIWISATA



ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

RAMAI: Suasana pantai Palabuhanratu pada Minggu (23/2).

## Pantai Palabuhanratu Sepi Pengunjung

**SUKABUMI** - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Palabuhanratu alami penurunan. Bahkan, penurunan diperkirakan mencapai 50 persen.

Sukaesih, 43, salah seorang pedagang di Jalan Raya Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi mengatakan, penurunan pengunjung sejak sepekan lalu. "Sejak minggu kedua Februari pengunjung berkurang. Terlihat dari parkir dan yang datang ke warung," ujar dia saat ditemui wartawan di warungnya, belum lama ini.

Sukaesih menuturkan, penurunan jumlah pengunjung sangat berpengaruh terhadap pendapatan dari usaha warungnya. Kondisi tersebut membuatnya sedikit cemas. "Penghasilan pedagang di sini juga jadi berkurang. Itu pengaruhnya ke kami," katanya.

Menurut Sukaesih, biasanya jumlah pengunjung akan normal kembali di akhir Februari. Kondisi tersebut selalu berulang setiap tahun. Pengunjung akan kembali meningkat saat jelang Ramadan. "Biasanya, mau masuk munggaran pantai Pelabuhanratu akan ramai kembali pengunjung," pungkasnya. (job3)

## SEREMONIAL

## ASN Setda Harus Jadi Contoh

**SUKABUMI** - Ratusan ASN di lingkup Setda Kabupaten Sukabumi ikuti workshop yang dilaksanakan di aula gedung Setda Kabupaten Sukabumi di Pelabuhanratu, kemarin (24/2). Kegiatan bertajuk Kode Etik dan Penilaian Kinerja Pegawai, Peningkatan Motivasi serta Disiplin PNS tersebut dibuka Sekda Kabupaten Sukabumi, Iyos Somantri.

Sekda mengingatkan jajarannya agar lebih aktif dan berkinerja baik. Apalagi ASN setda merupakan garda terdepan Pemerintah Kabupaten Sukabumi. "Kita harus lebih tahu dan terdepan. Harus menjadi contoh baik bagi perangkat daerah. Baik dari segi wawasan, kedisiplinan, dan kinerja," ujarnya.

Iyos meminta seluruh ASN untuk fokus meningkatkan kinerja. Hal itu dalam rangka menuju pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Sebagai pelayan, ASN harus memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. "Saya harap kinerja lebih meningkat. Termasuk disiplin dan motivasi. ASN di setda ini memberikan warna dan semangat bagi perangkat daerah untuk terus meningkatkan kinerja. Termasuk memberikan pelayanan prima bagi masyarakat Kabupaten Sukabumi," ucapnya.

Dalam kegiatan tersebut, diisi sejumlah narasumber yang berkompeten di bidangnya. Dia berharap, memberikan manfaat bagi peserta. "Mudah-mudahan, dengan kegiatan ini bisa terus memotivasi peningkatan kinerja para ASN, khususnya lingkup setda," pungkasnya.

Kepala Subag TU dan Kepegawaian Setda Kabupaten Sukabumi, Ece Misbah menambahkan, kegiatan tersebut untuk meningkatkan motivasi dan disiplin pegawai. Terutama dalam menjalankan tugas dan fungsinya. "Selain meningkatkan kompetensi, ini juga untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai aturan kepegawaian," ungkapnya. (rls)

## Ketua KPU Jabar Pantau Calon Perseorangan di Cianjur

**CIANJUR** - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat, Rifqi Ali Mubarak berkunjung ke KPU Kabupaten Cianjur. Kunjungannya sekaligus memantau calon perseorangan yang telah dilengkapi persyaratan.

"Kami ingin memastikan calon perseorangan yang menyerahkan syarat dukungan calon di delapan kota dan kabupaten pada hari terakhir. Sudah adakah yang menyerahkan, ada yang perbaikan, atau kemudian ada juga yang tidak menyerahkan sama sekali," kata dia kepada Wartawan saat ditemui di Kantor KPU Kabupaten Cianjur beberapa waktu lalu.

Dijelaskan, biasanya calon perseorangan menyerahkan syarat dukungan pada hari terakhir. Kabupaten Cianjur salah satu dari delapan kota dan kabupaten yang banyak calon perseorangan yang akan menyerahkan dukungan.

"Jadi kami mengecek ke siapan Cianjur dari sisi penyelenggaraan yaitu KPU-nya sejauh mana. Kemudian kami ingin mengecek ada berapa calon perseorangan yang akan menyerahkan persyaratan di waktu terakhir," katanya.

Selain itu, dia juga ingin memastikan waktunya calon perseorangan

yang akan menyerahkan persyaratan. Sebab, jika persyaratan diserahkan pada akhir waktu pendaftaran akan menyulitkan penyelenggara. "Kesulitannya dalam mengecek dan menghitung syarat dukungan minimal," jelasnya.

Rifqi melanjutkan, dari delapan kota dan kabupaten di Jawa Barat yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah, ada sejumlah KPUD yang menerima persyaratan dukungan di hari terakhir, seperti Pangandaran, Kabupaten Bandung, Cianjur dan Indramayu.

"Tidak semua menerima, ada sebagian dari kota dan

kabupaten yang belum ada kejelasan dari calon perseorangan. Nah salah satu di hari terakhir ini yang lebih dari satu menyerahkan adalah Cianjur. Menurut informasi, di Cianjur ada tiga pasangan yang akan menyerahkan dukungan di hari terakhir. Tapi yang sudah konfirmasi ada dua pasangan calon," paparnya.

Kehadiran tim kata dia, untuk memastikan jumlah syarat minimal dukungan. Dia telah mengantisipasi jika dua pasangan calon perseorangan datang bersamaan. "Nanti akan diatur supaya datangnya tidak waktu bersamaan," ujarnya. (job3)



HERU LESMANA/JABAR EKSPRES

SEPI PEMINAT: Salah seorang pedagang buah kini tidak menjual buah asal China lantaran pengaruh virus corona yang mematikan.

## Buah-buahan Asal China Mulai Langka di Kota Sukabumi

### Impor Terhambat, Peminat Semakin Menurun

**SUKABUMI** - Buah-buahan impor asal China yang biasanya membanjiri pasar tradisional Kota Sukabumi kini semakin langka. Selain langka, harganya pun mulai merangkak naik hingga 30 persen.

Buah-buahan yang mulai langka seperti lengkeng dan anggur. Kondisi tersebut sudah berlangsung lebih dari satu pekan pasca ditutup impor dari negara tirai bambu itu. "Untuk buah anggur dan lengkeng sekarang sudah jarang ditemukan semenjak penerbangan dari dan menuju China dilarang," kata penjual buah di pasar Pasundan, Abas, kepada wartawan, kemarin

(24/02). Abas menjelaskan, tidak semua buah-buahan dari negara tirai bambu itu susah didapatkan. Beberapa tersedia namun harganya melonjak sampai 30 persen. Seperti buah Apel Puji, pir, hingga jeruk santang dan jeruk sunkis. "Untuk harga Apel Puji yang semula dibandrol dengan harga Rp300 ribu per karton kini menjadi Rp 400 ribu, sementara buah

pir yang awalnya Rp80 ribu kini mencapai Rp240 ribu. Buah jeruk yang sebelumnya Rp230 ribu kini mencapai 260 ribu," jelasnya.

Hal serupa diungkapkan penjual buah lainnya, Budi. Dijelaskan, hampir 90 persen jenis buah-buahan impor asal China mengalami kenaikan harga. "Intinya semua buah yang impor dari China pada naik, informasinya gara-gara virus corona

jadi susah untuk di impor," ungkapnya.

Lebih jauh Budi menuturkan, saat ini peminat buah asal China semakin menurun. Diduga masyarakat takut tertular virus corona yang dikabarkan mudah menular. "Sampai sekarang pembeli masih sepi. Jika dibandingkan dengan waktu normal saat ini jumlah pembeli menurun 30 persen," pungkasnya. (job1)

## TKW Asal Cianjur Tersandung Masalah di Arab Saudi

**CIANJUR** - Uun binti Rosid, 35, warga Kampung Cidadap RT 03 RW 04 Desa Cigunungherang, Kecamatan Cikalongkulon tersandung hukum. Dia dituduh mencuri oleh majikannya di Arab Saudi.

Suami Uun, Aat, 43, mengatakan, istrinya diberangkatkan oleh sponsor bernama Hilman alias Baret asal Warudoyong, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur melalui PT Bahana Jakarta tahun 2018. Dia menerima kabar tentang kondisi isterinya beberapa waktu lalu. "Istri saya saat ini sedang mengalami jeratan hukum di Riyadh. Tuduhannya mengambil barang-barang milik majikannya," ujar Aat, kemarin (24/2).

Kepala Desa Cigunungherang, Totom Tamtomo berharap kepada Kementerian Luar Negeri untuk membantu masalah hukum yang dialami oleh warganya. Dia juga meminta pemerintah pusat membantu agar bisa pulang ke tanah air. "Saya berharap pemulangan pegawai migran Indonesia ini bisa dibantu," kata Totom.

Ketua Harijan Astakira Kabupaten Cianjur, Supyan, mengatakan, pihaknya sudah



YIS/JABAR EKSPRES

LAPOR KE POLISI: Kepala Desa Cigunungherang Totom Tatomo, saat menyerahkan laporan ke Kantor DPC Astakira Pembaruan Kabupaten Cianjur, kemarin (24/2).

melaporkan dan meminta bantuan ke Kemenlu BNPTKI. "Kasihannya karena jika tak did-

ampingi khawatir fitnah yang dituduhkan kepadanya," kata Supyan.

Dia yakin bahwa TKI tersebut tidak melakukan pencurian sebagaimana yang di-

tuduhkan, karena itu pegawai migran tersebut perlu pendampingan hukum. (yis)

## IKLAN EKSPRES

### BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK R2 NOPOL D-5848-UDF AN. VAHERA. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL D-4278-UAR AN. ELIS & D-5703-TA AN. NGUDIYONO. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-5423-ABZA/N: FILDAN NA/ AEL FIRDAUS

HILANG STNK: NOPOL: D-5744-TB A/N: NOVIE PAHLANDIAWATI

HILANG BPKB NO: J05581330 NOPOL D-8781-CV A/N: PD. SINAR JAYA

HILANG STNK: NOPOL D-3509-AAG AN. REGI AGUNG M. KH IDK BRLK

HILANG STNK: NOPOL: D-5474-UAW D-5812-UC. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-5290-F TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-1671-BE TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-2381-ACS TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-4029-ACL TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK: NOPOL: D-6709-JW A/N: HERRYARTONO. IDK BRLKU

HILANG STNK: D4852KK, D5802U CL, D4757UDO, D63310VBW, D177 QNA, D5268AAU. TBL

HILANG STNK: D6729IC, D2372UB Z, D4088UCO, D6331MV, D2350DN, D1788KV. TBL

HILANG STNK: NOPOL D-3908-ZBA AN. HJ. EUIS. SITI. KOMARIAH. T. B. L

### BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001.

## Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

DIANA PERA ABADI EKSPRES S. SURABAYA RT. 03, BUNDING  
TLP 021-7908088 FAX 021-7218834

# Dispuspipda Luncurkan Program Unik



PROGRAM : Tampak anak-anak sangat antusias Layanan Simping (sumber informasi melalui layanan perpustakaan keliling) dan juga Layanan Getuk Lindri (gerakan literasi mandiri).

## Layanan Simping dan Getuk Lindri

**PURWAKARTA** – Setelah ‘Maranggi’ Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (Dispuspipda) Purwakarta kembali meluncurkan program unik guna tingkatkan literasi.

Kali ini Dispuspipda meluncurkan 2 program unik lainnya. Yaitu Layanan Simping (sumber informasi melalui layanan perpustakaan keliling) dan juga Layanan Getuk Lindri (gerakan literasi mandiri).

Kepala Dispuspipda, Mohamad Ramdhan mengatakan, layanan simping merupakan layanan perpustakaan yang perannya untuk menjangkau komunitas baca yang ada ditengah masyarakat.

“Layanan simping menggunakan mobil perpustakaan keliling, dalam rangka mendukung salah satu program perpustakaan, untuk meningkatkan minat baca sejak dini,” ujar Mohamad Ramdhan saat ditemui di Kantor Perpustakaan

Digital, Senin (24/2).

Ia menjelaskan, tujuan dibuatnya program ‘siping’ ini yakni untuk menjangkau masyarakat yang wilayahnya jauh dari kantor perpustakaan daerah. “Guna menjangkau wilayah-wilayah komunitas masyarakat, desa dan sekolah agar menghadirkan buku dan ilmu lebih dekat,” jelasnya.

Selain simping, kadis yang akrab disapa Abah Dadan ini mengatakan bahwa masih ada layanan lainnya. Layanan Getuk Lindri namanya, merupakan kegiatan layanan pembinaan dan bantuan secara mandiri.

“Getuk Lindri itu bagian dari pembuatan sudut baca atau pojok baca, baik di instansi pemerintah maupun swasta, lembaga pendidikan, desa/kelurahan, dan lainnya,” ungkap Dadan.

Ia menambahkan, jika ingin membuka pojok baca syaratnya sangat mudah. “Tidak ada syarat khusus. Tinggal ajukan permohonan, lalu kirim ke kantor perpustakaan daerah,” tambahnya. (san/rie)

## ASURANSI

### 24 Ribu Orang Mencairkan Klaim JHT

**PURWAKARTA**- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek) Cabang Purwakarta mencatat, tiap tahun, ada 24 ribu orang mencairkan klaim JHT. JHT merupakan salah satu program jaminan sosial yang bisa didapatkan pekerja selain kecelakaan kerja dan kematian.

Kepala Kantor BPJamsostek Cabang Purwakarta Herry Subroto mengatakan, dana JHT bisa diambil bagi tenaga kerja yang sudah pensiun, meninggal. Termasuk pekerja yang kena PHK juga bisa mencairkan JHT. “JHT bisa karena pensiun karena PHK meninggal dan sebagainya itu hampir 24 ribu selama setahun. Sehari yang ngambil bisa 100 orang,” kata Herry kepada pers, Senin (24/2).

Dia menyebutkan, pada 2019 lalu, tercatat BPJamsostek Purwakarta mencairkan dana JHT sebesar Rp 310.473.243. Peserta menerima sesuai dengan iuran yang dibayarkan berdasarkan gaji yang didapatnya di tempat bekerja.

Dikatakannya, peserta yang kena PHK boleh mencairkan dana JHT yang sudah ada sesuai dengan masa kerjanya selama ini. Ini menjadi kebijakan berpaa tahun lalu karena sebelumnya pekerja yang kena PHK baru bisa mencairkan setelah lima tahun.

“Setelah adanya aturan tersebut memang klaim pencairan JHT menjadi meningkat,” katanya. Menurut dia, saat ini terdapat kenaikan manfaat yang diterima para pekerja sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat. Karenanya diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih menguntungkan bagi peserta BPJamsostek.

“Bahwa BPJamsostek iuran nggak naik tapi manfaatnya luar biasa naik,” ujarnya. Ia menyebutkan, dengan memiliki JHT, maka para pekerja bisa lebih tenang dan nyaman saat bekerja. Mereka memiliki tabungan yang bisa dipakai ketika tidak bekerja atau sudah tua. Saat ini, 70 persen perusahaan di Purwakarta dan Subang sudah mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta jaminan sosial.

Tantangan terbesarnya, kata dia, adalah menggali potensi bukan penerima upah (BPU) untuk bergabung. Padahal, mereka juga bisa mengikuti program JHT untuk bekal di usia tua. “BPU yang memang perlu kita edukasi. (san\*)

## Camat Dorong Desa Kembangkan UMKM

**PURWAKARTA**- Pemerintah Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta mendorong semua desa di wilayah ini kembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai salah satu peningkatan ekonomi masyarakat.

Camat Plered, Asep Sendjaja mengatakan, di Kecamatan Plered terdapat UMKM di setiap desa yang dikelola oleh warga maupun Badan Usaha Milik Desa (BumDes). Semisal di Desa Sempur ada UMKM kerupuk RO yang telah menjadi makanan khas Plered sejak lama, Desa Cibogohilir kembangkan simping yang dikelola BumDes. UMKM itu diharapkan terus dikembangkan dan menciptakan inovasi baru untuk menarik perhatian konsumen.

“Diakui atau tidak UMKM



TUMBUH: Para pedagang UMKK di Kecamatan Plered.

mampu meningkatkan ekonomi warga, untuk itu pemerintah kecamatan mengharapakan pihak desa terus meningkatkan UMKM,” ungkap dia.

Mengenai pemasaran, lan-

jut camat dapat memanfaatkan media sosial dan juga BumDes yang telah tersedia di setiap desa. Sehingga UMKM di wilayah Plered dapat berkembang dan dikenal hingga ke luar

kota Purwakarta. “Kalau makanan pengemasannya yang harus menarik, disamping menciptakan rasa yang digandrungi masyarakat,” kata dia. Saat disinggung mengenai

pengembangan gerabak keramik, ia menyebut telah meleghenda dan telah tembus ekspore ke luar negeri. Kesuksesan itu pun diharapkan menjadi contoh bagi UMKM lain yang ada di Plered.

“Kalau soal pengembangan keramik, Plered sudah tidak diragukan lagi, UMKM lain harus seperti gerabak keramik yang sukses ekspore ke luar negeri,” ujar camat.

Sementara, Kades Cibogohilir, Abad Badrudin mengaku akan terus mempertahankan dan mengembangkan UMKM di Desa Cibogohilir. Saat ini telah ada simping yang diproduksi oleh ibu PKK di bawah binaan BumDes. “Mengenai pemasaran alhamdulillah sudah meluas, bahkan konsumen datang sendiri melakukan pemesanan,” singkat dia. (san\*)

## Lawberty Dilantik Jadi Kasie Intel Kejari Bekasi

**CIKARANG PUSAT** – Jabatan Kepala Seksi Intelijen (Kasie Intel) Kejaksaan Negeri Kabupaten Bekasi diserahkan dari Haerdin kepada Lawberty Suseno.

Kepala Seksi Intelijen sebelumnya Haerdin mendapat promosi. Untuk menempati posisi baru sebagai Kepala Seksi Pengelolaan Barang Bukti dan Barang Rampasan pada Kejaksaan Negeri Kota Tangerang.

“Haerdin promosi di Kejaksaan Negeri Kota

Tangerang yang merupakan kejaksaan kelas I. Sementara disinik masih kelas II,” ujar Kepala Kejari Kabupaten Bekasi, Raden Rara Mahayu Dian Suryandari saat acara Sertijab di Aula Gedung Kejari, Cikarang Pusat.

Sementara itu, Lawberty Suseno yang sebelumnya menjabat Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang. Meneruskan kerja Haerdin di Ke-

jaksaan Negeri Kabupaten Bekasi. Lanjut Mahayu, ia mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi, yang telah diberikan Kasie Intel selama mengabdikan di Kabupaten Bekasi. Sekaligus berharap kinerja dan prestasi yang telah diraih di sini dapat ditularkan di tempat yang baru.

Menurut Mahayu, proses mutasi, rotasi, maupun promosi jabatan adalah hal yang biasa dilakukan di institusi kejaksaan. (rls/rie)



SETUJAB : Kepala Seksi Intelijen, Lawberty Suseno diambil sumpah jabatan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bekasi.

## Dampak KCIC, Dishub Tutup Jalan Cikunir

**KOTA BEKASI** – Dinas Perhubungan Kota Bekasi mulai melakukan penutupan jalan dan pengalihan arus lalu lintas di Jalan Raya Galaxy- Cikunir terhitung mulai Jumat, 21 Februari 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020 karena adanya pemasangan 27 Tiang Pancang proyek Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bekasi Dadang Ginanjar mengatakan penutupan dan pengalihan arus lalu lintas untuk mendukung program startegis nasional di wilayah Kota Bekasi. Sebanyak 27 tiang pancang proyek ini dibangun di jalan Cikunir Raya sepanjang 700

meter oleh PT. Wijaya Karya.

“Untuk keselamatan dan kelancaran proses pemasangan tiang pancang, maka Jalan Cikunir Raya mulai dari pertigaan Venus (Galaxy) sampai dengan Apartemen Urban Sky (sejauh 700 meter) akan ditutup total, terhitung tanggal 21 Februari 2020 (pukul 10.00 WIB) sampai dengan 31 Oktober 2020,” ucap Kadishub Kota Bekasi Dadang Ginanjar, Jumat, (21/2/2020).

Berkaitan dengan rencana penutupan dan pengalihan arus lalu lintas tersebut, Dishub Kota Bekasi bersinergi dengan Satlantas Polres Metro Bekasi Kota melakukan manajemen lalu lintas.



PENUTUPAN : Salah seorang petugas Dishub Kota Bekasi berjaga di pintu Jalan Raya Galaxy- Cikunir terhitung mulai Jumat, 21 Februari 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020.

Dan diharapkan warga yang hendak melewati jalan Cikunir Raya bisa mengetahui manajemen lain yang diberlakukan dan memilih jalan alternatif.

“Manajemen rekayasa lalin berupa pengalihan arus lalin melalui Jl. KH. Noer Ali - Jl. Caman - Jalan Jati-bening - Jl. Cempaka Raya - Jl. Buana Raya - Jl. Cikunir Raya arah Jati Asih / Komsen,” ungkapnya.

Pihaknya bersama PT. KCIC dan PT. Wijaya Karya telah melakukan sosialisasi kepada forum RW. 10 dan Forum RW. 15 untuk bermusyawarah dalam menentukan jalan lingkungan sebagai jalan

alternatif warga.

“Management Rekayasa Lalin dilakukan juga atas persetujuan warga di wilayah tersebut. Kita juga pasang banner dan spanduk pemberitahuan rekayasa untuk sosialisasi,” katanya

Selain itu, Dinas Perhubungan akan memastikan pengaturan lalu lintas di wilayah terdampak Proyek KCIC akan berjalan baik dengan ditampatkan sejumlah personil lapangan pada lokasi-lokasi penutupan jalan.

“Di tiap titik jalan yang ditutup kita siagakan petugas pengatur lalu lintas sebanyak 16 orang. Dengan

pengerjaan dua shift jam kerja selama 21 hari terhitung dimulainya penutupan jalan Cikunir Raya,” jelasnya.

Dalam musyawarah dengan forum warga juga PT. Wijaya Karya dan PT. KCIV terdapat persetujuan bersama kaitan dengan kompensasi dampak pembangunan KCIC antara lain menyetujui PT. Wijaya Karya akan melakukan perbaikan dan pengaspalan jalan lingkungan, perbaikan saluran, saluran dibuat tertutup sehingga bisa dilintasi kendaraan, normalisasi saluran Kali Baru dan Kali Bisma, serta pembersihan sifon. (rls/rie)

Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:  
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535

## EKONOMI

### Produksi Kerajinan Besi Turun Temurun

**CIAMIS** - Warga Kampung Dokdag, Dusun Ciwahangan, Desa Barebeg, Kecamatan Barebeg, Kabupaten Ciamis, hingga sekarang masih mempertahankan mata pencaharian sebagai pengrajin peralatan pertanian. Peralatan pertanian yang sebagian terbuat dari bahan besi itu misalnya seperti Sabit, Parang, Pisau, Golok dan lainnya. Bahkan, pembuatannya masih menggunakan cara tradisional. "Ada sekitar 42 pabrik tempat menempa besi baja, dalam 1 pabrik terdiri dari 42 warga untuk produksi," ujar Uju, salah satu pengrajin, Senin (24/02). Keahlian warga dalam pandai besi ini rupanya sudah diwariskan turun temurun. Hingga sekarang keahlian tersebut terus dilestarikan hingga ke anak cucu. Dalam satu hari, warga setempat mengaku bisa memproduksi puluhan alat tani dengan ukuran yang berbeda-beda. Besi yang digunakan pun besi yang mengandung baja agar kualitasnya bagus dan tahan lama. "Untuk bahan kita pakai yang berkualitas dan penjualan kita bisa sampai luar Ciamis seperti Bandung, Bogor dan Cianjur," katanya. Sementara itu salah satu pegawai Desa, Owoy mengatakan, pihak akan mendorong para pengrajin untuk tetap mempertahankan produksinya dengan baik. "Insya Allah ke depannya kita akan kembangkan penjualan, kita dorong para pengrajin agar ke depannya kita gelar festival kampung Dokdag," jelasnya. (mg2)



**MEMBUAT:** Para pengrajin di Kampung Dokdag tengah membuat alat pertanian dari besi turun temurun.

## HUKUM KRIMINAL

### Polisi Gerebek Rumah Penjual Miras Tuak di Kawalu Tasik

**KOTA TASIK** - Polsek Kawalu menggerebek rumah milik KE (32) di Kampung Saguling, RT 03, RW 04, Kelurahan Kersamenak Kawalu Kota Tasik, Sabtu (22/02) lalu pukul 09.00 WIB. Diduga KE jualan minuman keras (Miras) jenis tuak. Saat ditemukan barang bukti oleh polisi, pemilik barang haram tersebut malah berhasil kabur. Kapolsek Kawalu, Kompol Lasimin mengatakan, penggerebekan rumah ini dilakukan pihaknya setelah mendapati informasi dari masyarakat bahwa KE menjual miras tuak di rumahnya. Berbekal informasi itu, pihaknya menerjunkan unit patroli Polsek Kawalu yang kebetulan sedang melakukan patroli rawan siang. "Saat dicek, alamat tersebut memang benar menjual miras di rumahnya," terangnya kepada radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut), Senin (24/02) sore. Dalam penggerebekan itu, pihaknya mengamankan barang bukti tuak sebanyak 26 kantong plastik siap edar, 1 karung plastik tuak kurang lebih 15 liter, dan 1 ember tuak kurang lebih 10 liter. "Barang buktinya kita amankan, tetap pemilik miras, Ke, kabur dan sedang kami lakukan pengejaran," terangnya. Jelas dia, hingga kini pihaknya masih melakukan penyelidikan terkait kasus ini. "Tujuan kami ini Harkamtibmas menjadi aman dan terkendali, serta bisa mengantisipasi terjadinya keributan akibat miras," jelasnya. (rezza rizaldi)

# Warga Tuding Tuyul Curi Uang

**KOTA TASIK** - Warga Kampung Parakanyasag Kelurahan Parakanyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, saat ini dibuat resah dengan tuyul pencuri uang warga yang kerap berkeliraran di wilayahnya. Beberapa warga kerap hilang uangnya saat sore hingga malam hari. Bahkan, korban-korbannya ada yang harus kehilangan uangnya hingga belasan juta rupiah. Hal itu seperti yang diakui salah seorang korban, Engkon Jaya (50). Dia sejak tahun 2018 lalu telah hilang hampir Rp18 juta, yang diduga dicuri tuyul. "Iya (sering hilang uang di rumah diduga oleh tuyul, red)," ujarnya kepada radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut), Senin (24/02) pagi. Terang dia yang juga warga Kampung Parakanyasag, hilangnya sejumlah uang di rumahnya yang diduga dilakukan tuyul itu, tak hanya dialami dia. Tapi para tetangga dekatnya maupun warga berbeda RW dengan

rumahnya. "Seperti di RW 12, RT 3, ada 2 korban. Kemudian di daerah RW 10 dan RW 11 juga ada korban. Jadi hilangnya uang itu dari dalam brankas. Jadi saya juga hilangnya sejak tahun 2018, totalnya hampir Rp 18 jutaan. Kalau korban lain pas malam Jumat kemarin (21/02). Ada 2 korban. Yaitu Pak Yuyu hilang Rp 8 juta dan Pak Tikno total uangnya Rp 12,6 juta," katanya. Namun, untuk korban Pak Tikno ini pas uangnya mau diambil baru ketahuan berkurang Rp 2,6 juta. Jadi sisa uang yang ada di brankas rumahnya hanya Rp 10 juta. "Itu brankasnya dikunci rapat dan tak ada yang rusak kaya bekas dicongkel atau gimana. Justru itu yang anehnya. Dugaan warga ya kayanya diambil sama yang gaib, tuyul," tambahnya. Jelas dia, kejadian hilangnya uang dari rumah secara misterius ini selalu terjadi sore hari. Tapi, 2 korban yang terbaru ini ketika malam



**MENUNJUKKAN:** Warga Indihiang menunjukkan lemari yang diduga pernah disatroni tuyul. Uang di dalam lemari tiba-tiba menghilang tanpa alasan yang jelas dan masuk akal.

Jumat. Kalau dirinya biasa hilangnya sore hari ketika akan menyimpan deposit uangnya selalu berkurang. "Sementara ini warga sudah ramai dan akan merundingkan bagaimana cara jalan keluarnya untuk mengatasi ini. Karena ini urusannya bukan sama Polisi, tapi harus ke ustadz yang bisa melihatnya," jelasnya. Hal itu juga dialami Ketua RW 12 Kampung Parakanyasag,

Sutikno Slamet (40). Sutikno yang ditemui di rumahnya ditemani istrinya Dede (38), mengaku juga menjadi korban hilangnya sejumlah uang dari rumahnya. "Kami juga kaget. Kok bisa hilang uang yang baru disimpan di lemari hanya setengah jam kemudian hilang Rp 2,6 juta dari total Rp 12,6 juta. Anehnya rapi kondisi lemarnya tak acak-acakan," tuturnya.

Jelas dia yang juga berprofesi sebagai pedagang sapi dan kambing, dirinya Malam Jumat (20/02) lalu hilang uangnya Rp 2,6 juta. Padahal, dia tak pernah hilang uang, apalagi pekerjaannya banyak dan tak menaruh curiga kepada karyawannya. "Karyawan saya pada jujur. Ini hilangnya sangat rapi. Tak ada bekasnya. Beberapa bulan lalu juga hilang uang saya Rp10 juta," jelasnya. (rezza rizaldi)



**MEMPRIHATINKAN:** Rumah mak Eneh, kondisinya memprihatinkan. Selain ukurannya yang kecil dan kumuh, atapnya juga bolong-bolong.

## Rumah Mak Eneh, Kecil dan Bolong-bolong

**GARUT** - Kondisi rumah Milik Ma Eneh warga Kampung Panyeredan, RT 02/rW 04 Desa Sukaratu, Kecamatan Sucinaraja, Kabupaten Garut, sangat memprihatinkan. Rumah kecil berukuran 2 x 4 meter persegi itu sudah tidak layak lagi ditempati.

Apa yang dialami mak Eneh ini bisa jadi satu dari sekian banyak warga Garut yang bernasib serupa. Maka sudah sepantasnya Pemerintah dan pihak terkait harus bisa memfasilitasi agar warga seperti mak Eneh ini mendapatkan bantuan, seperti

bantuan rutilahu (rumah tidak layak huni). Tatang, warga setempat sudah berusaha mengajukan bantuan kepada pemerintah setempat dan lembaga terkait agar orang miskin ini mendapatkan bantuan. Namun hingga sekarang memang belum

ada tanggapan. "Kemana ini pihak terkait? Apakah rumah warga yang kondisinya seperti ini akan dibiarkan runtuh sampai memakan korban jiwa?" kata Tatang, kepada sejumlah awak media yang mewawancarainya, Senin (24/02).

Pada musim hujan, kata Tatang, kerap kali dia melihat mak Eneh berjibaku dengan air hujan yang bocor dari atap rumahnya. Dia berharap agar Pemerintah dan lembaga terkait bisa segera memberikan bantuan kepada mak Eneh. (fer)

## Nginep Dimana Hari Ini....???

## Makan Dimana Hari Ini....???

 <b>CIPANAS No.151</b> Telp. (0262)233736 Fax.(0262)2247673 Garut	 <b>Jl. Raya Samarang Kamojong</b> Kp.Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188	 <b>Jl. Raya Cipanas No.130 Garut</b> (0262) 232549	 <b>Jl. Raya Samarang No.42</b> (0262) 4704647-242678	 <b>Jl. Raya Cipanas No.51</b> Garut 44151 (0262) 238250	 <b>Jl. Raya Cipanas No.122 Garut</b> (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232569	 <b>Jalan Cimanuk Swiss Van Java</b> Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174	 <b>Asstro Nagrek</b> Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145
 <b>Jl. Cipanas Baru No. 509</b> (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut	 <b>Jl. Otista No.64 Telp.233008</b> Tarongong Garut 44151	 <b>Jl. Raya Cipanas No.102</b> Tarongong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	 <b>Jl. Samarang No. 68 Hampor</b> HP. 0858.4603.7888	 <b>Jl.Otista Tarongong</b> (Poseban) No. 72 Garut (0262) 545400	 <b>Jl. Otto Iskandardinata No.267</b> Tarongong - Garut Telp. (0262) 243 650	 <b>Berdiri Sejak Tahun 1985</b> NO.MUI-JB 100227	 <b>Jl. Raya Otista No 320 Tarongong - Garut</b> Tlp. 0262. 544455
 <b>Jl. Cipanas Baru No.45</b> Pananjung Tarongong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	 <b>Jl. Otista Tarongong -</b> Tlp. 0262 240394 Garut	 <b>Jl. Cimanuk,</b> Kawasan Swiss Van Java Garut	 <b>Jl Oto Iskandar Dinata</b> (Otista) No. 123 Garut (0262) 543503	 <b>Kawasan Swiss Van Java D1-D2</b> Jalan Cimanuk 338 Tarongong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	 <b>Jl. Otista No. 15 A</b> Tanjung - Garut		

# Emil Miliki Modal Pilpres

## Masuk Gubernur Terpopuler Versi Indo Barometer

**BANDUNG-** Berdasarkan survei Indo Barometer, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi kepala daerah kedua paling dikenal dengan persentase 65,8%. Hasil tersebut diprediksi akan terus meningkat hingga menuju posisi teratas pada tabel elektabilitas calon presiden 2024.

Pengamat Hukum dan Pemerintahan Universitas Padjadjaran (Unpad), Firman Manan menilai, tingkat popularitas adalah modal penting bila bicara mengenai pemilihan langsung.

Namun, Firman menyebut hal tersebut mesti didukung oleh popularitas yang positif. Artinya tidak memunculkan sentimen yang negatif dari isu-isu kontroversial.

"Popularitas itu menjadi modal. Orang punya integritas, punya kompetensi kalau tidak populer yang kemungkinan kecil dipilih," ucap Firman, Senin (24/2).

"Tidak ada sebetulnya hal-hal yang kontroversial dari Kang Emil. Kalau saya melihat memang sejauh ini Kang Emil kan lebih fokus untuk membereskan Jabar kan," tambahnya.

Menurutnya, meski survei Anies Baswedan secara elektabilitas dan popularitas tertinggi, namun sejauh ini kerap muncul isu-isu kontroversial

dari Gubernur DKI tersebut. "Kasus Jakarta seperti banjir, walaupun di Jabar ada tapi tidak yang semasif di DKI. Terlebih kita tahu DKI magnet politiknya sangat kuat, jadi isu nasional itu bersentuhan betul," katanya.

Dengan begitu, lanjut Firman, bukan tak mungkin posisinya akan terslip oleh kepala daerah lainnya bilamana yang muncul selalu isu kontroversial.

"Bisa saja pak Anies lebih populer dan elektabilitasnya menjadi tinggi tetapi kalau terlalu banyak isu kontroversial bukan tidak mungkin dari waktu ke waktu bisa menurunkan elektabilitas," ungkapnya.

Kendati demikian, Firman menilai masih terlalu jauh bilamana berpatokan pada hasil survei yang terjadi saat ini. Mengingat, ajang Pemilihan Presiden akan berlangsung pada 2024 nanti.

"Sebenarnya waktunya masih panjang dan kita juga belum tahu, itu nama yang beredar saat ini belum tentu itu yang akan maju di 2024. Nah politik Indonesia kan banyak kejutan, seringkali yang muncul tiba-tiba orang yang tadinya tidak dibicarakan," katanya.

Firman menambahkan, survei merupakan hasil dari opini publik. Sedangkan respon tersebut dipilih secara random, termasuk orang yang awam.

"Nah biasanya memang figur yang terekspos oleh media itu yang kemudian masuk dalam radar orang-



**DAPAT DUKUNGAN:** Ridwan Kamil saat menaiki singa Depok saat diusung oleh Partai NasDem untuk menjadi Calon Gubernur Jabar di Lapangan Monumen Perjuangan beberapa waktu lalu.

orang yang katanya (responden) itu," katanya.

Menurutnya, sejauh ini Ridwan Kamil hanya lebih rendah dalam hal coverage dari me-

dia mainstream, khususnya mengenai isu nasional. Hal tersebut berbeda dengan kepala daerah lainnya, walaupun tak jarang isu pemberitaan

mereka tak selamanya positif. Namun, bilamana bicara media sosial, Ridwan Kamil boleh dibilang unggul dari gubernur lainnya. Hal itu

terukur dari jumlah pengikut pada media sosial Ridwan Kamil seperti akun instagram juga twitter.

"Sudah lumayan kalau kita bicara konteks nasional di (capres) 2024, ya bagaimanapun kang Emil disebut-sebut sebagai salah satu kandidat," tandasnya. (mg1/drx)

## LEGISLATIF



**TUJUAN WISATA:** Para wisatawan saat menikmati suasana alam di Pangandaran yang menjadi lokasi untuk berlibur.

## DPRD Jawa Barat Dorong Peningkatan Potensi Kelautan

**BANDUNG-** Komisi II DPRD Provinsi Jawa Barat meminta Pemprov Jabar untuk meningkatkan potensi daerah di sektor kelautan dan perikanan.

Ketua Komisi II DPRD Jabar, Rahmat Hidayat Djati mengatakan, pihaknya mengapresiasi tiap program yang sudah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat.

Dia berharap, program baru dapat terus tumbuh demi meningkatkan perekonomian masyarakat dari sektor kelautan dan perikanan.

"Program yang sudah ada, sudah sangat baik. Sehingga perlu ditingkatkan. Tetapi tetap harus ada sinkronisasi," ujar Rahmat, dilansir inilakhoran.com, kemarin.

Rahmat menambahkan, pihaknya telah memiliki catatan penting yang harus segera dibenahi, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari sektor kelautan dan perikanan.

Permasalahan seperti terjadinya perubahan regulasi oleh pemerintah pusat, otomatis berpengaruh di daerah. Lalu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana berbasis teknologi, dinilai menjadi penyebab hasil dari laut tidak dapat maksimal.

Padahal kata Rahmat, Indonesia adalah negara maritim dengan dikelilingi oleh laut. Sudah seharusnya sektor kelautan dan perikanan menjadi sumber utama dalam membangun perekonomian rakyat.

"Kami sudah punya beberapa catatan yang harus segera dilakukan. Langkah ini perlu dilakukan, sebagai upaya mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim. Di mana seharusnya sektor perikanan ini menjadi sumber utama perekonomian masyarakat," pungkasnya. (bbs/drx)

## Jalur Independen di Pilbup Sepi Peminat

**BANDUNG-** Jalur independen atau perseorangan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 di Kabupaten Bandung sepi peminat. Hal itu terlihat hingga batas yang ditentukan yakni Minggu 23 Februari pukul 00.00 tak ada yang mendaftar.

"Sampai tadi malam ditutup (23 Februari), tidak ada bakal pasangan calon perseorangan yang menyerahkan dokumen syarat calon ke KPU," kata Ketua KPU Kabupaten Bandung, Agus Baroya, Senin (24/2) dilansir ayobandung.com.

Sejatinya, ada 3 pasangan yang mengambil akun SILON (Sistem Informasi Pasangan Calon). Untuk melakukan pengunggahan data dukungan syarat bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati. Namun, kata Agus, tidak ada satu pasangan pun yang membawa berkas dukungan ke-



**KONSULTASI PENDAFTARAN:** Eks pemain senior Maung Bandung, Atep Rizal saat mendatangi kantor KPU Kabupaten Bandung untuk berkonsultasi soal Pilbup lewat jalur independen.

pada KPU untuk diverifikasi. "Tadi malam ada dua pasangan yang menghubungi dan mengabarkan membawa berkas dukungan ke-

dokumen karena terkendala masalah teknis," ujarnya. Hingga pukul 23.47 WIB, satu pasangan mendatangi kantor KPU, namun tidak

bisa membawa bukti dukungan sampai batas akhir penyerahan. "Karena tidak ada yang bisa membawa bukti dukungan

sampai batas waktu tadi malam. Kami putuskan tidak akan ada pasangan calon bupati dari jalur perseorangan yang akan mengikuti Pilkada Kabupaten Bandung 2020," tutupnya.

Untuk diketahui, hingga hari terakhir penyerahan dukungan bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati Bandung dari jalur perseorangan atau independen, belum ada yang mendatangi kantor KPU Kabupaten Bandung.

Masa penyerahan data dukungan bakal pasangan calon bupati dan wakil bupati Bandung dimulai pada 19 Februari dan berakhir pada 23 Februari.

Pasangan jalur independen harus melakukan pengunggahan data sebanyak 142.000. Mengingat syarat minimal untuk bisa mendaftar harus mengantongi dukungan sebanyak 153.443. (bbs/drx)

## Wabup Terpilih Diselimuti Kasus Poligami

**TASIKMALAYA-** Wakil Bupati Tasikmalaya terpilih, Deni Ramdani Sagar melalui rapat paripurna DPRD Kabupaten Tasikmalaya, Senin (24/2) di-

warnai kritikan dari berbagai kalangan.

Tidak sedikit pulay yang menaruh harapan besar terhadap

anggota DPRD Kabupaten Tasikmalaya periode 2014-2019 tersebut. Kritik datang dari Ketua PK KNPI Kecamatan Sukaraja Faisal Nur Alip Nugraha.

Faisal melihat Deni Ramdani Sagar merupakan sosok kontroversial yang diselimuti 'dosa masa lalu'. Salah satunya adalah menelantarkan istri serta tiga anak yang berujung pada jeratan pasal 279 KUH Pidana tentang poligami tanpa adanya izin yang dari istri yang sah.

Bahkan kasus itu sudah berkekuatan hukum tetap melalui

persidangan pada tahun 2015 lalu. Ini jelas melanggar PP nomor 102 tahun 2014 pasal 4 ayat 2 (dua) poin h mengenai syarat diangkutnya wakil bupati.

"Perbuatan ini sangat merendahkan marwah, harkat dan martabat kaum perempuan dalam nilai-nilai emansipasi wanita," kata Faisal dilansir ayobandung.com, kemarin.

Hal senada diungkapkan Ketua PK KNPI Kecamatan Tangjungaya Ardian Nugraha. Ia menuturkan, Deni Ramdani Sagar tidak ideal bahkan tidak cocok menjadi sosok pengisi jabatan wakil bupati Tasikmalaya karena sudah jelas ada

aturan hukum yang dilanggar. "Karena tadi, ada hukum yang dilanggar dan telah berkekuatan hukum tetap. Makanya menurut saya, tidak pantas seorang yang pernah bermasalah hukum menjabat posisi wakil bupati," papar Ardian.

Sementara itu, Alwi Fathoni, tokoh pemuda Kecamatan Singaparna sangat berharap banyak dengan diisiny posisi wakil bupati Tasikmalaya yang sudah lama kosong. Terlepas dari berbagai kontroversinya, Alwi melihat sosok Deni Sagar berpengalaman dalam dunia politik.

"Kan pernah jadi Anggota DPRD, jadi pengalamannya di dunia politik sudah ada. Tentu harapan masyarakat dengan diisiny posisi wakil bupati ini mampu membawa perubahan lebih baik untuk Kabupaten Tasikmalaya," katanya.

Menanggapi kabar tersebut, Deni menuturkan hal yang lumrah jika dalam keputusan politik diwarnai pro kontra. Ia menyikapi pendapat masyarakat sebagai hal biasa.

"Intinya, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Tentu saja saya akan bekerja dengan sebaik mungkin dan membantu mewujudkan program yang sudah dicanangkan," kata Deni. (bbs/drx)



**Deni Ramdani**  
Wakil Bupati Tasikmalaya

## PKS Minta Embarkasi Calon Jamaah Haji di Bekasi Dievaluasi

**BANDUNG-** Penetapan Badara Internasional Jawa Barat (BIJB) sebagai embarkasi/debarkasi haji 2020 sudah diketuk palu Kementerian Agama (Kemengag). Namun, belum rampungnya asrama haji di Indramayu memaksa sebagian jamaah tahun ini menggunakan asrama haji di Bekasi.

Anggota DPRD Jawa Barat dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Abdul Hadi Wijaya mendorong embarkasi/debarkasi berada di BIJB. Terutama untuk debarkasi, jika di Bekasi maka akan memberatkan para jamaah haji yang pulang dari Tanah Suci.

"Bahwa untuk urusan haji

itu kan akan berangkat dari BIJB. Nah pada waktu berangkat kan kita nginap dulu di (asrama) Bekasi sebagai embarkasi. Its oke. Cuma waktu pulang ke BIJB, maka akan terjadi keberatan yang luar biasa bagi sebagian besar jamaah haji," ujar Hadi dilansir inilakhoran.com, kemarin.

Menurut dia, jika debarkasi berada di Bekasi maka para jamaah haji yang pulang dari tanah suci akan mengalami perjalanan yang melelahkan. Bagaimana tidak, setelah mereka tiba di BIJB Kertajati, lalu harus menuju Bekasi sebelum kembali ke daerah yang masing-masing.

"Ini sebaiknya untuk kemashlahatan jamaah haji 40

ribu orang itu disembarkasi lakukanlah di kawasan BIJB. Jadi orang-orang itu kan ada orang Cirebon. Kalau dari sana (BIJB) kan cuma sejam (ke Cirebon)," paparnya.

Namun, Hadi menyebutkan tidak hanya jamaah haji asal Cirebon, Indramayu, dan Kuningan saja yang bakal merasa berat. Bisa dibilang 90 persen jamaah haji asal Jabar bakal merasakan kelelahan bilamana debarkasi berada di Bekasi.

"Karena Bekasi letaknya di ujung Barat sedangkan Majalengka di Timur. Jadi selain (jamaah haji) dari Bekasi, Depok itu akan rugi," kata Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar ini.

Belum lagi, dia melanjutkan, bilamana ada di antara jamaah haji tersebut merupakan kepala daerah dan meminta semacam diskresi agar dapat langsung pulang ke daerah setelah mendarat di BIJB. Hal itu akan mengakibatkan jamaah haji lainnya menjadi iri.

"Nanti jadi ricuh. Ini akan banyak konflik yang ujung ujungnya pemerintah akan dibully. Kenapa enggak aspiratif," katanya.

Karena itu, dia mengusulkan agar pemerintah baik itu Pemerintah Provinsi Jabar maupun Kementerian Agama agar mempertimbangkan lebih teliti terkait embarkasi/debarkasi Jabar 2020 ini.

"Usulan saya agar dipertimbangkan dengan sangat teliti tentang embarkasi/debarkasi di BIJB," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Jabar Hery Antasari mengatakan, dengan adanya pemberangkatan jamaah dari Bekasi ke Kertajati, jamaah tidak dibebani biaya tambahan.

Menurut dia, Pemerintah provinsi sendiri menyokong mulai dari pematangan BIJB. Semua fasilitas disiapkan dengan harga yang mungkin lebih rendah daripada Soekarno Hatta misalnya airport tax yang cenderung lebih rendah.

"Avtur juga tidak sama harganya sehingga maskapai



**BERANGKAT HAJI:** Para jamaah calon haji saat akan berangkat menaiki pesawat di Jakarta beberapa waktu lalu.

tidak harus menaikkan harga," ujar Hery.

Hery mengatakan, waktu tempuh Bekasi ke Kertajati lebih lama 45 menit disandingkan jarak Bekasi ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta. Namun dengan kemacetan yang kerap terjadi di Ibu Kota bisa jadi akan memakan waktu yang lebih lama. (bbs/drx)



AKUR Siap Lumpaaat Dalam HPSN 2020

# Pungut Sampah Bersama Bupati



Aa Umbara Sutisna  
Bupati Bandung Barat

**NGAMPRAH-** Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna memimpin gerakan pungut sampah dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2020 yang di pusatkan di kawasan objek wisata Situ Ciburuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Minggu (23/2). Aksi bersih-bersih tersebut melibatkan ratusan orang dari berbagai elemen masyarakat, lintas komunitas, dan unsur pemerintah daerah. Menurut Bupati, aksi yang juga dinamai 'Berlibur' atau Bersih Keliling Lembur itu, juga sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan KBB Bebas Sampah. Sebab, selama ini sampah masih menjadi permasalahan yang be-

lum bisa dituntaskan. "Mudah-mudahan di Bandung Barat, lingkungan bersih dari sampah sesuai jargon Lumpaaat Bandung Barat Bersih. Karena bagaimanapun, permasalahan sampah menjadi tugas dan tanggung jawab bersama semua unsur," kata Bupati di sela kegiatan. Bupati berharap, kegiatan ini bisa terus tertanam agar masyarakat KBB bisa peduli terhadap lingkungan. Orang nomor satu di KBB ini mengajak masyarakat untuk peduli dan tidak acuh terhadap persoalan lingkungan. "Kegiatan ini bisa menjadi momentum dalam mengge-



Belum lama ini, pada perayaan Hari Pers, Bupati juga melakukan aksi pungut sampah dengan ribuan warga dan insan media yang di pusatkan di Pasar Panorama Lembang, Alun-alun Lembang serta jalan protokol lainnya. "Kami ingin agar lingkungan di setiap daerah terbebas dari sampah. Maka dari itu, saya tak bosan untuk mengajak masyarakat untuk ikut

serta menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan tetap sehat," ungkapnya. Sementara, berdasarkan catatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) KBB bahwa produksi sampah di KBB mencapai 600 ton setiap hari. Namun, yang mampu terangkut hanya diangka 150 ton per hari akibat minimnya armada dan petugas. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) KBB, Apung Hadiat Purwoko menyatakan, sampai sat ini sampah yang terangkut hanya 150 ton setiap harinya untuk dikirim ke TPA Sarimukti di Cipatat. "Kalau produksi sampah itu bisa mencapai 600 ton setiap hari. Kami baru bisa mengangkut diangka 150 ton setiap harinya," tandasnya. (adv/drx)

**Kami ingin agar lingkungan di setiap daerah terbebas dari sampah. Maka dari itu, saya tak bosan untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan tetap sehat."**

Aa Umbara Sutisna  
Bupati Bandung Barat



**BERSIHKAN SAMPAH:** Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna bersama masyarakat saat melakukan aksi pungut sampah di kawasan objek wisata Situ Ciburuy.



ISTIMEWA

## OTOMOTIF

### Imbau Warga Aktif Koordinasi dengan Aparat

**BANDUNG** - Wali Kota Bandung, Oded M. Danial mengimbau kepada seluruh masyarakat agar berperan aktif berkoordinasi dengan aparat keamanan setempat apabila melihat hal-hal yang mencurigakan. Terlebih, jika mendeteksi adanya dugaan pelanggaran hukum.

Oded menegaskan masyarakat menjadi elemen penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban di Kota Bandung. Oleh karenanya, dia juga menyerukan kepada aparat kewilayahan agar semakin intensif memantau keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat.

"Saya berharap kepada seluruh masyarakat untuk menjaga Kota Bandung. Dengan cara terus memberikan atau melaporkannya kepada aparat," ucap Oded di Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Senin (24/2).

Hal tersebut dikatakan Oded menyusul adanya penggerebekan yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) terhadap empat rumah di RT 03 RW 04 Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Minggu (23/2).

Seperti diketahui ke empat rumah yang berada di lokasi tersebut ternyata menjadi gudang pembuatan narkotika. Di tempat itu ditemukan dua unit mesin dan jutaan pil yang diduga narkotika. Oded pun menyempatkan untuk melihat lokasi penggerebekan pada Senin (24/2) pagi.

Atas kejadian itu, Oded langsung berkoordinasi bersama Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol. Ulung Sampurna Jaya. Dia akan meningkatkan sinergisuitas dan koordinasi bersama masyarakat.

**Saya berharap kepada seluruh masyarakat untuk menjaga Kota Bandung. Dengan cara terus memberikan atau melaporkannya kepada aparat."**

M Oded Danial  
Wali Kota Bandung

► Baca Imbau... Hal 10

## SOROT



DOKUMENTASI JABAR EKSPRES

### SILATURAHMI MEDIA:

Sintayawati Wisnigraha, Kepala Seksi Kerjasama dan Humas Kanwil DJP Jawa Barat I (keempat dari kiri) Wawan Setiawan, Herry Prapto (kiri), dan Nur Cahyo DMS (paling kanan), Pelaksana Seksi Kerjasama dan Humas DJP Jabar 1 saat melakukan media visit ke Harian Umum Jabar Ekspres, Senin (24/2/2020). Dalam silaturahmi tersebut dihadiri Pemimpin Redaksi Jabar Ekspres (Eriek Taopik), Pimpinan Perusahaan M. Rohim (kedua kiri) dan Redaktur Pelaksana Jabarekspres.com Yayan Agustianto.

# Dinas Tata Ruang Minta Pengkajian Ulang GBLA

## Upaya Keseriusan Pemkot Gunakan Kembali Stadion

**BANDUNG** - Dinas Tata Ruang (Distaru) Kota Bandung mangklaim saat ini pihaknya telah mengajukan pengkajian kembali Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) ke Pusat Penelitian dan Pe-

ngembangan Perumahan dan Permukiman (Puskim) Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Hal ini sebagai wujud keseriusan Pemkot dalam mengupayakan penggunaan Stadion GBLA.

"Hari ini dari Distaru sudah ke Puskim. Kita menyampaikan surat permintaan untuk pengkajian Stadion GBLA," ucap Sekretaris Distaru

Kota Bandung, Agus Hidayat saat ditemui di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana, Senin (24/2).

Agus mengungkapkan, Stadion GBLA sebetulnya telah mengantongi Sertifikat Laik Fungsi (SLF) pada 2015 silam. Dalam SLF tersebut, stadion kebanggaan warga Jabar itu dinyatakan layak digunakan dalam jangka waktu 10 tahun.

► Baca Dinas... Hal 10



**HOME BASE:** Bobotoh berharap Persib bisa kembali gunakan Stadion GBLA. Hal tersebut bobotoh suarakan melalui surat pernyataan dukungan.

**GBLA terus kami percantik. Itu menunjukkan kesiapan kami agar GBLA kembali menjadi homebase Persib Bandung. Kami ingin merespon masyarakat yang merindukan menyaksikan laga Persib di GBLA."**

Sigit Iskandar  
Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dispora Kota Bandung





**PADAT LANCAR:** Puluhan kendaraan roda empat terlihat mengantri di exit tol Soreang Pasir Kajo dimasa musim libur, beberapa waktu lalu.

## Investasi Penyertaan Bagi Hasil

**Bupati: Modal Lahan Pemkab Bandung untuk Tol Soroja, Jangan Jadi Sunk Cost**

**SOREANG** - Lahan sepanjang 4 kilometer milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung dipergunakan pembangunan Tol Soreang Pasirkoja (Soroja). Dengan demikian, diharapkan pengelola Soroja bisa melakukan penataan yang baik di sepanjang jalan tersebut.

Hal itu dikatakan Bupati Bandung Dadang M. Naser, menurutnya ada beberapa pekerjaan yang belum diselesaikan pihak pemborong dan pemerintah pusat. Diantaranya, pembangunan taman dan pembatas jalan. "Ada beberapa sisa pembangunan yang belum diselesaikan oleh pusat dan pemborong yaitu taman di kiri, kanan dan pembatas jalannya. Kami ingin pembangunannya segera diselesaikan dan untuk desainnya harus didiskusikan bersama, agar memiliki ciri khas.

Jangan sekadar ada taman," kata Dadang saat ditemui di Soreang, Senin (24/2).

Dadang menjelaskan, kehadiran Akses Tol Soroja diharapkan bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, pihaknya melalui Komisi V DPR RI menyampaikan beberapa hal terkait kewenangan pemerintah pusat.

"Kami telah menyampaikannya kepada Komisi V DPR RI, agar pemikiran itu dapat diolah dengan Kementerian PUPR dan direktorat

jenderal (ditjen) yang membidangi jalan bebas hambatan. Saya ingin dibuat taman yang indah dan khas, misalnya ditanami kurma tropis hasil rekayasa teknis dari IPB, yang bisa menghasilkan buah dalam dua tahun," tuturnya.

Menurut Dadang, Konsep pembangunan taman dipinggir sepanjang jalan akses tol harus memiliki ciri khas. Kalau ada komunikasi dalam pembuatan desain, pihaknya berharap lokasi tersebut ditanami pohon-pohon yang berbunga, seperti tabebuaya,

sakura tropis, angsret dan bagian tengah batas jalan bisa ditanami bunga kertas. Sehingga, pengguna jalan bisa menikmati keindahannya saat melintas.

Selain itu, Dadang meminta interchange atau koneksitas antara kampung-kampung di Margaasih dan Katapang. "Jembutannya sudah ada di atas tapi belum tersambung oleh interchangennya. Jadi saat warga Katapang berkunjung atau ada hubungannya ekonomi dengan Margaasih, agak tersendat ka-

rena harus berputar," akunya.

Dadang mengklaim telah menyerahkan modal lahan untuk jalan tol tersebut, dengan tujuan sebagai investasi dan mendapat keuntungan penyertaan bagi hasil dari e-toll. "Iya, kami mendapat azas manfaat, transportasi dari dan ke Kota Bandung jadi lebih cepat. Tapi dari investasi lahan sepanjang 4 km x 25 meter, jangan sampai jadi sunk cost (investasi yang tenggelam). Masa pengusaha disumbang pemerintah," pungkasnya. (yul/rus)

### KRIMINAL



**BERIKAN SANKSI:** Anggota Satlantas Polresta Bandung berikan sanksi penilangan pada pelaku balapan liar.

### Oprasi Balapan Liar, Polisi Amankan 13 Unit Ranmor

**SOREANG** - Untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat dan pengendara kendaraan, khususnya malam hari. Salantas Polresta Bandung menggela Operasi aksi balapan liar di beberapa titik di Kabupaten Bandung.

Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan mengatakan, dalam satu hari jajaran Satlantas berhasil mengamankan 13 unit ranmor roda yang kepadatan sedang melakukan aksi balapan liar di sejumlah lokasi.

Menurutnya, kegiatan Operasi tersebut dilakukan, sebagai respon laporan masyarakat terkait aksi balapan yang meresahkan masyarakat. "Kami menggelar operasi di jalan Afathu, Jalan Sadu, gat tol Soreang dan Jalan Gading. 13 unit kendaraan berhasil diamankan," katanya saat memberikan keterangan kepada awak media di Mapolresta Bandung, Senin (24/2).

"Kami menegakkan Peraturan perundang-undangan yang sudah secara jelas melarang pengemudi kendaraan bermotor dijalan raya melakukan balapan dengan kendaraan bermotor lainnya. Dan ini sebagai responsif laporan masyarakat," jelasnya.

Hendra menjelaskan, apabila masih ada yang melakukan balapan liar, maka akan dikenakan Pasal 115 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sehingga, sanksinya pun sudah jelas dalam UUD itu.

"Pengemudi Kendaraan Bermotor di jalan dilarang mengemudikan kendaraan melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 atau berbalapan dengan Kendaraan Bermotor lain. Pelaku berbalapan di jalan akan dipidana dengan pidana kurungan paling lama satu tahun atau denda paling banyak Rp3 juta," tuturnya.

Hal yang sama dikatakan Kasat Lantas Polresta Bandung AKP. Hasby Ristama menegaskan jika balapan liar tersebut menimbulkan kegaduhan, maka dapat juga dijerat dengan pidana berdasarkan Pasal 503 angka 1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, "Pelaku balapan liar yang menimbulkan kegaduhan bisa dihukum kurungan selama-lamanya tiga hari atau denda sebanyak-banyaknya 225ribu," Kata Hasby.

"Kami rutin melakukan Patroli di sejumlah jalan yang kerap kali digunakan balapan liar. Dari 13 unit yang diamankan 7 unit diantaranya dilakukan penilangan dan 6 unit ditahan karena tidak dilengkapi surat-surat," akunya.

Hasby menjelaskan, untuk para pelaku hanya diberikan teguran untuk tidak mengulangi balapan liar lagi, sebagian besar masih dibawah umur. Dengan adanya hal tersebut, Dirinya mengimbau kepada orang tua harus ikut bereperan dan meningkatkan perhatian pergaulan anak-anaknya.

"Untuk meminimalisir kegiatan balapan liar, peran masyarakat sangat penting. Sebab, jika orang tuanya memprotek dengan baik anak-anaknya, tidak akan ada balapan liar seperti itu," pungkasnya. (yul/rus)

## Musrenbang, Menuju Sinergitas Pembangunan Daerah

**SOREANG** - Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), meju daya saing percepatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bandung. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) menggelar musrenbang 2020.

Kegiatan yang dihadiri Wakil Ketua DPR Komisi C, para perwakilan Kecamatan serta para pegawai di lingkungan dinas PUTR Kabupaten Bandung. Kepala Dinas PUTR Kabupaten Bandung Agus Nuria mengatakan, kegiatan musrenbang dihadiri semua perwakilan setiap ke-

camatan. Hal itu, untuk memastikan semua usulan masyarakat menjadi pembahasan dalam keputusan tim musrenbang tingkat Kabupaten.

Menurutnya, pengusulan program atau kegiatan tahun 2020 disampaikan melalui sinda yang teridelegeasi dengan sinda keuangan. Sehingga, isinya tidak mungkin di tolak dalam pelaksanaan dan penganggaran menjadi sinkron. Hal tersebut selaras dengan program tahun 2021 tentang kualitas sumber daya manusia menuju daya saing global.

"sesuai RKPDP tahun 2021

pada pelaksanaan RPMJ 2016-2022, sesuai dengan misi mempertahankan Kabupaten Bandung Maju, mandiri dan berdaya saing melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan sinergi pembangunan pedesaan yang berwawasan lingkungan," kata Agus saat ditemui di Soreang, belum lama ini.

Agus menjelaskan, guna mencapai visi tersebut, pihaknya menetapkan misi pembangunan diantaranya meningkatkan kualitas SDM, menciptakan pembangunan ekonomi yang berdaya saing dan meningkatkan pembangu-

nan infrastruktur desa yang terpadu dengan tata ruang wilayah.

"Kami mengemban tugas secara khusus untuk mencapai target kinerja pembangunan infrastruktur desa dengan tata ruang wilayah. Sesuai dengan program Bupati Bandung, pihaknya terapkan proses pembangunan infrastruktur menuju jalan mantap 90 persen," tuturnya.

Lebih lanjut Agus mengatakan, beberapa pencapaian kinerja infrastruktur tahun 2019 lalu. Khususnya yang dikelola langsung yang berkaitan dengan ISKD, dianta-

ranya pembangunan trotoar sebagai infrastruktur pendukung pencapaian indikator kinerja daerah, kondisi baik sudah mencapai 88,82 persen dari target akhir masa RPMJ 2021 sebesar 93,5 persen.

"Untuk mencapai target RPJM Pemkab Bandung, kami melaksanakan program perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada tahun 2021. Sebab, merupakan tahun akhir RPMJ 2016-2021. Melalui forum musrenbang PD ini semua pihak, bisa bersinergi merencanakan semua program kegiatan dengan fokus," pungkasnya. (dbs/rus)

## Optimistis SJH Jadi Venue Piala Dunia

**PANGALENGAN** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung memiliki sarana olahraga stadion berstandar internasional. Bupati Bandung Dadang M. Naser Optimis Stadion si Jalak Harupat memenuhi standar untuk dijadikan venue piala dunia 2021 mendatang.

Menurut Dadang, dari sepuluh stadion yang dicanangkan jadi venue Piala Dunia 2021 salah satunya Stadion Si Jalak Harupat. Sebab, selain sudah berstandar internasional juga pernah dijadikan venue Asia Games.

"Kan ada sepuluh lapangan bola, kami disainkan dengan stadion bali. Kalau dari sarana prasarana Stadion si Jalak Menang, tapi bali unggul di bidang pariwisatanya," kata Dadang saat ditemui disela-sela peresmian Sarana Olahraga (Sorga) Desa Wargamekar, Kecamatan Pangalengan, Senin (24/2).

Menurutnya, pihaknya sudah menyampaikan keunggulan yang dimiliki si jalak harupat kepada jajaran PSSI pusat. Dan beberapa waktu lalu ketua umum PSSI sudah menjau langsung kondisi stadion kebanggaan masyarakat Kabupaten Bandung.

"saya optimis stadion si jalak harupat akan digunakan venue pelaksanaan piala dunia 2021 mendatang. Sebab, segi sarana prasarana sudah memadai dan berstandar internasional," jelasnya.

Dadang menjelaskan, sebagai bentuk dukungan pemerintah Kabupaten Bandung terhadap segi olahraga. Pihaknya meresmikan Sorga di Desa Wargamekar. Hal itu, untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ditunjang pola hidup dan rutinitas fisik masyarakatnya. "Sorga ini konsepnya gedung serba guna, namun diutamakan untuk pembinaan bidang

keolahragaan. Bisa jadi empat lapangan bulu tangkis, bola voli, atau dijadikan lapangan futsal," tuturnya.

Menurut Dadang, Pangalengan sudah melahirkan atlet-atlet kelas dunia. Dari bulu tangkis ada Taufik Hidayat, dari cabang dayung sudah berbicara di even Asian Games 2018 dan Sea Games 2019 lalu. Selain itu, pangalengan juga memiliki keunggulan tersendiri untuk tempat berlatih dayung. "Nasional juga tengah membidik area Situ Cileunca, sebagai tempat berlatih untuk even dunia. Atlet yang berlatih di udara tipis, akan merasa lebih ringan saat bertanding di area lain," akunya.

Pihaknya selalu mendorong pembibitan atlet hingga meraih prestasi. Dengan hadirnya Sorga Wargamekar, diharapkan bisa melahirkan potensi atlet. "Saya sangat mendukung atlet yang berproses, dibina

sejak tingkat desa, ditarik ke kabupaten untuk berlaga di porda, naik ke PON dan terus melaju ke tingkat dunia," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Tata Irawan mengatakan, suksesnya pembangunan sarana olahraga di Desa Wargamekar bisa menjadi motivasi dan percontohan bagi Desa lain.

Tata menjelaskan, Desa Wargamekar berhasil membangun sorga diatas lahan seluas 850 meter. Pemabngunan tersebut, menghabiskan anggaran sebesar Rp.1,6 miliar yang bersumber dari Dana Desa dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bandung.

"Saya harapkan Desa-Desa yang lain bisa memanfaatkan

anggaran secara maksimal untuk pembangunan. Salah satunya Desa Wargamekar bisa terwujud, tinggal melihat prioritas dan potensinya. Sebab, setiap desa memiliki keunggulan dan potensi yang berbeda," pungkasnya. (rus)

**Sorga ini konsepnya gedung serba guna, namun diutamakan untuk pembinaan bidang keolahragaan. Bisa jadi empat lapangan bulu tangkis, bola voli, atau dijadikan lapangan futsal,"**

**Dadang M Naser**  
Bupati Bandung



**RESMIKAN GEDUNG:** Bupati Bandung Dadang M. Naser menandatangani prasasti pembangunan Sarana Olahraga Desa Wargamekar, Kecamatan Pangalengan, Senin (24/2).

### Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama  
**Panti Yatim Baraya**  
Jl. Cidong

**Menerima titipan amanah:**  
Zakat, Infak, dan Sedekah

Transfer Donasi

**BCA** 3373 011211  
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

**BANK BRI** 3772.01.01.4111.53.6  
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

**Call Center**  
081 2147530046

www.pantiyatimbaraya.com | panti yatim baraya | pantiyatimbaraya@gmail.com  
Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Cidong RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

## Sudah Setahun Tiga Posisi JPT Kosong

Ajay Berharap Pelaksanaan Open Bidding Dilaksanakan Serentak

**CIMAHI** - Sejak tahun lalu ada tiga posisi Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi yang masih mengalami kekosongan. Sementara ini kekosongan tersebut diisi Pelaksana Tugas (Plt). Hal tersebut dilakukan agar roda Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tetap berjalan.

Tercatat ada posisi Direktur Utama Rumah Sakit Cibabat yang ditinggal Trias Nugrahadhi yang habis masa baktinya. Kemudian Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang ditinggal Dikdik Suratno Nugrahan yang terpilih sebagai Sekretaris Daerah Kota Cimahi.

Lalu ada Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP2KBP3A) yang ditinggal Erick Yudha sebab sudah masuk Batas Usia Pensiun (BUP).

Kekosongan akan ditambah sebab dalam waktu dekat ini Sri Nurul Handayani yang menjabat Asisten 1 Bidang Pemerintahan akan memasuki (BUP). Kemudian menyusul Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), M Suryadi

serta Inspektorat Kota Cimahi Untung Undiyanto yang memasuki BUP tahun ini.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna mengaku, pihaknya sudah berkonsultasi dengan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) terkait pengisian jabatan yang kosong, serta membahas pembentukan Panitia Seleksi (Pansel).

"Yang udah diusulkan itu baru RSUD Cibabat, Dinsos sama Asisten II," kata Ajay saat ditemui di Techno Park Cimahi, Jalan Raya Baros, Senin (24/2).

Namun jika melihat kondisi, kata Ajay, dia berkeinginan tiga posisi setingkat eselon II yang sudah kosong itu diisi bersamaan dengan jabatan yang akan ditinggalkan oleh ASN yang memasuki usia pensiun.

Jadi, kata dia, kemungkinan seleksi terbuka atau open bidding pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) itu akan dimulai April mendatang.

"Pengennya sekaligus (open bidding-nya). Nunggu April," ucapnya.

Sesuai Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, pengisian JPT seperti kepala dinas harus melalui mekanisme seleksi terbuka. ASN yang memenuhi syarat dari manapun diperbolehkan untuk mengikuti seleksi jabatan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD)



**BERHARAP PROFESIONAL:** Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna memberikan sambutan dan petunjuk kepada para pejabat yang menempati jabatan baru.

Kota Cimahi, Ahmad Saefulloh menambahkan, kemungkinan memang pelaksanaan seleksi terbuka JPT yang sudah kosong akan dilakukan bersamaan dengan JPT yang akan kosong dalam waktu dekat.

"Rencananya sekalian keseluruhan. Prosesnya bisa disejajarkan karena kalo BUP itu pasti. Jadi kalau proses dari sekarang bisa, nanti pelantikannya setelah BUP," jelas Ahmad.

Dia menegaskan, kekosongan jabatan di sejumlah posisi itu tidak terlalu mempengaruhi kinerja OPD, termasuk yang berhubungan dengan pelayanan terhadap masyarakat.

"Sebab Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada selalu bekerja optimal memberikan pelayanan," tegas dia. Selain jabatan setingkat eselon IIB, ada sejumlah jabatan setingkat eselon III

di lingkungan Pemkot Cimahi yang masih mengalami kekosongan. Di antaranya Wakil Direktur RSUD Cibabat dan Kepala Bagian Pemerintahan pada Setda Kota Cimahi. (mg3/ziz)

## Pengamat Politik: Anggaran Pembuatan Perda Fantastis

**CIMAHI** - Tahun ini, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cimahi merencanakan bisa memproduksi sebanyak 26 Peraturan Daerah (Perda). Anggaran yang dibutuhkan pun mencapai Rp 200 juta untuk satu produk Perda.

Pengamat Politik dan Ilmu Pemerintahan Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Cimahi, Arlan Sidha menilai, anggaran tersebut sebetulnya cukup besar untuk membiayai kebutuhan pembuatan Perda, dan akan menjadi perdebatan.

"Kalau saya melihatnya angka segitu cukup lumayan besar untuk Perda," kata Arlan saat dihubungi, Senin (24/2).

Dengan anggaran sebesar itu, kata dia, para wakil rakyat itu jelas harus bisa mempertanggungjawabkan kepada masyarakat dengan cara membuat produksi yang benar-benar sesuai dengan kondisi Kota Cimahi.

Jangan sampai, kata Arlan, dengan anggaran besar dan Perda yang banyak malah implementasinya sama sekali tidak bermanfaat bagi masyarakat.

"Kalo banyak akan keluar anggaran besar tapi kemudian tidak efektif, lebih baik sedikit tapi kena kepada persoalan yang sedang dialami di Kota Cimahi," ujarnya.

Kemudian yang harus dilakukan oleh Anggota DPRD Kota Cimahi, lanjut Arlan, harus berani membuka kepada publik terkait besaran anggaran yang digunakan untuk pembuatan Perda. Sebab, kata dia, keterbukaan atau transparansi menjadi salah satu kunci membangun kepercayaan publik.

"Transparansi itu menjadi modal utama untuk membangun kepercayaan publik. Jadi dana besar untuk membuat Perda itu harus setimpal dengan hasil nyata setelah Perda dikeluarkan," sebut Arlan.

Menurut Arlan, Perda yang sudah dibuat sebelumnya pun belum semuanya diketahui oleh masyarakat, sehingga pro-

duknya terkesan tidak diaplikasikan di lapangan. Hal itu tentunya menjadi tugas pihak eksekutif bersama legislatif untuk mensosialisasikan keberadaan Perda yang sudah dibuat dengan anggaran yang tak sedikit.

"Ada beberapa (Perda) yang sudah terealisasi dan kemudian juga yang masih belum terealisasi. Masyarakat sangat antusias menunggu realisasinya," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) Kota Cimahi DPRD Kota Cimahi, Enang Sahrul Lukmansyah mengatakan, anggaran yang dibutuhkan untuk membuat satu Perda mencapai Rp 200 juta tahun ini.

Artinya, dana yang akan dikuras dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi tahun ini mencapai Rp 5 miliar hanya untuk kebutuhan pembuatan Perda.

"Untuk per Perda itu anggarannya sekitar Rp 200 juta," terang Enang.

Enang menjelaskan, anggaran sebesar Rp 200 juta per Perda itu untuk memenuhi semua kebutuhan pembuatan Perda oleh Panitia Khusus (Pansus). Dari mulai kerja sama dengan akademisi dari Peguruan Tinggi (PT) yang melakukan kajian.

"Itu include dengan narasumber, dengan kajian. Itu sudah dengan kegiatan study banding-nya. Kalau menurut aturan di Tatib satu Pansus itu 15 orang tapi adakalanya hanya 10," ungkap Enang.

Sebab anggaran sebesar itu, lanjut Enang, maka pihaknya tidak akan sembarangan dalam membuat Perda. Maka dari itu pihaknya selalu melibatkan para akademisi untuk melakukan kajian yang hasilnya menjadi penentu laik tidaknya isu yang diangkat dijadikan sebuah Perda.

"Makannya kita membuat Perda jangan asal-asalan. Harus berdaya guna, harus bermanfaat untuk masyarakat.

Kalau sekarang kita ini tidak berdaya guna itu kan pemborosan," katanya. (mg3/ziz)



**BARU MEMILIKI:** Sedikitnya 300 anggota relawan rawat layad mengikuti pengukuhan keanggotaan yang dilakukan langsung oleh Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna di CTP, Jalan Baros, Senin (24/2).

## Ajay Kukuhkan 300 Relawan Rawat Layad

**CIMAHI** - Kota Cimahi kini sudah memiliki 300 Relawan Rawat Layad yang dikukuhkan langsung oleh Wali Kota Cimahi, Ajay M. Priatna, didampingi Wakil Wali Kota Cimahi, Ngatiyana serta unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tersebar di lingkungan Pemkot Cimahi pada Senin (24/2) di Cimahi Techno Park (CTP), Jalan Raya Baros, Kota Cimahi.

Relawan tersebut merupakan serapan dari program Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Para Relawan Rawat Layad dipersiapkan untuk pelayanan kegawatdaruratan masyarakat.

"Ada 300 orang (relawan), terdiri dari berbagai elemen masyarakat. Kebanyakan usia muda. Karena relawan, jadi mereka tidak digaji," kata Ajay ditemui usai kegiatan.

Dia menjelaskan, para relawan Rawat Layad yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat itu bertugas membantu pemerintah ketika ada kegawatdaruratan. Mereka tersebar di 15 kelurahan se-Kota Cimahi.

"Makanya mereka dilatih untuk bekal pertolongan pertama," tandasnya.

Ditempat yang sama, Sekretaris Dinkes Kota Cimahi,

Chanifah Listyarini menambahkan, program pengadaan Relawan Rawat Layad ini merupakan serapan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang digawangi Gubernur Wakil Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum.

Pelatihannya pun sudah dilakukan sejak tahun lalu.

Dijelaskan Rini, sapaan Chanifah, para relawan tersebut diberikan pelatihan dasar tentang kegawatdaruratan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Dari mulai pertolongan pertama bagi masyarakat yang mengalami

kegawatdaruratan.

"Misalnya pernafasannya harus membebaskan jalan nafas, itu yang utama. Tanda-tanda vital itu yang harus mereka perhatikan, sambil membangun jejaring juga dengan puskesmas dan ambulans Puskesmas," jelasnya.

Seharusnya, kata Rini, bantuan dari provinsi disertai dengan mobil ambulans. Sebab di Cimahi sudah ada kendaraan siaga untuk setiap kelurahan, kata dia, maka pihaknya akan memanfaatkan ambulans yang sudah ada.

"Makanya kita akan optimalkan ambulans siaga yang

sudah ada di 15 kelurahan," ucap Rini.

Dia menuturkan, tugas para relawan rawat layad ini jika ada yang kegawatdaruratan, dia akan mengikuti ambulans bersama-sama dari tim ambulans yang sudah di support dari kelurahan, berupa bensin dan lain-lain.

"Misalnya ada yang perlu dibantu pertolongan pertamanya, mereka bisa melaksakannya. Kalau selama ini kan ambulans belum di support itu (SDM), hanya supir. Itu yang menjadi salah satu evaluasi kita," terangnya. (mg3/ziz)

## Rp 3 Miliar Ludes Dalam Waktu Satu Jam

**CIMAHI** - Peristiwa kebakaran terjadi di sebuah pabrik pada Senin (24/2) pagi sekitar pukul 07.30 WIB. Kebakaran yang menimpa PT Mulya Lestari itu bermula dari terbakarnya mesin bor di pabrik tersebut. Akibat dari kejadian tersebut pihak perusahaan diperkirakan mengalami kerugian sekitar Rp 3 miliar.

Komandan Regu Pemadam Kebakaran (Danru Damkar)

2 Kota Cimahi, Yadi Mulyadi mengungkapkan, dari peristiwa itu satu unit mesin kompresor dan pipa oli hangus terbakar sekitar.

Selain itu, seorang pekerja bernama Rizal, 36, mengalami luka ringan.

"Kami terima laporan pukul 07.56 WIB, langsung menuju lokasi. Selesai penanganan pukul 08.30 WIB," terang Yadi saat di-

hongi melalui sambungan telepon, Senin (24/2).

Menurutnya, berdasarkan hasil assesment, penyebab kebakaran tersebut dikarenakan muncul api dari mesin kompresor yang kemudian menyebarkan ke pipa oli. Luas area sekitar Tempat Kejadian Perkara (TKP) mencapai 96 meter persegi.

"Total kerusakannya sekitar 15 persen. Kontruksinya em-

pat persen, isinya 10 persen lebih," ujarnya.

Untuk memadamkan 'Si Jago Merah', Damkar Kota Cimahi mengerahkan lima unit pancar dan dua unit rescue serta 15 personel.

"Tindakan yang dilakukan ada pemadaman, pendinginan dan pendataan. Barang dan isi yang terselamatkan ada mesin kompresor tiga unit dan mesin Brugner

satu unit," tandasnya.

Sementara itu, hingga berita ini diturunkan, belum ada pihak PT Mulya Lestari yang dapat dimintai keterangan. (mg3/ziz)



**BEKERJA KERAS:** Petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Cimahi berusaha memadamkan api yang membakar gudang di PT Mulya Lestari, Jalan Cibaligo, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan.



Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM  
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI

JAM PRAKTEK  
SELASA, RABU, DAN JUMAT  
11.00 - 14.00 WIB

Poli Onkologi Cedung Cancer

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL IHSAN JL. KL. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG



PEMBONGKARAN BANGUNAN: Warga geram terhadap rumah di Kampung Neglajaya, Desa Tagogapu, Kecamatan Padalarang yang dieksekusi untuk kepentingan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

## Korban Eksekusi KCIC Meradang

### Pembongkaran Dini-lai Cacat Hukum

**NGAMPRAH-** Sumarna, warga Kampung Neglajaya, Desa Tagogapu, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), yang terdampak proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC), tak terima rumahnya dieksekusi.

Dirinya beserta anak dan istrinya hanya bisa berteriak pada pelaksana eksekusi.

kusi bahwa eksekusi tersebut cacat hukum. Terlihat sang anak yang usianya sudah cukup dewasa menangis sambil merekam proses pengosongan rumah. Sebelum perobohan bangunan dilakukan, pihak Pengadilan Negeri Bale Bandung melakukan pengosongan rumah oleh Satpol PP KBB dengan pengawasan dari pihak kepolisian dan TNI.

Perabot rumah seperti tempat tidur, lemari, meja, mesin cuci, televisi, sofa,

dan barang lainnya diangkut oleh petugas pengangkut yang mengenakan pita hijau di lengan sebagai penanda. Tak berselang lama, tiga unit ekskavator mulai merobohkan bangunan mulai dari bagian tembok hingga akhirnya menyentuh bagian atap. Tangis keluarga pemilik rumah semakin menjadi. Tak hanya Sumarna, empat keluarga lain yang bernasib sama juga meratap alat berat meratakan rumah mereka dengan tanah.

“Eksekusi ini dilakukan sepihak, cacat hukum. Kami engga terima diperlakukan seperti ini,” sesal Sumarna sambil berteriak di lokasi eksekusi, Senin (24/2). Menurut dia, dia dan warga lainnya yang terdampak tak melakukan penolakan terhadap eksekusi lahan tersebut. “Sebetulnya kami hanya meminta keadilan, terutama soal nilai ganti rugi. Kami hanya menerima Rp 2,5 miliar, padahal harga pasar tahun 2020 ini sudah naik 2 kali lipat dibanding penaksiran harga 2017,” katanya.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Saptono Erlangga Waskitoroso, mengatakan pihak kepolisian hanya melakukan pengawasan proses eksekusi lahan agar meminimalisir potensi pergesekan di lapangan. “Total personel gabungan yang terlibat itu 600 personel. Kami di sini juga membantu untuk mengangkut dan menyewakan rumah semen-

tara. Sebagian warga yang telah menerima dari awal sudah punya rumah lagi yang di atas kampung ini,” kata Kombes Pol Saptono. Sebelumnya, sebanyak lima bangunan rumah yang berada dalam satu hamparan, di Kampung Hegarnah, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB) dibongkar paksa, Jumat (21/2). Pembongkaran tersebut berdasarkan ketetapan dan

putusan Pengadilan Negeri Bale Bandung (PNBB) Kelas 1A untuk pembuatan trase Kereta Cepat Jakarta Bandung. Pembongkaran mendapat pengawasan ketat dari aparat kepolisian maupun TNI untuk mengamankan jalannya eksekusi. Warga bertekad akan menempuh perlawanan melalui jalur hukum untuk menuntut hak-haknya lantaran menganggap ada cacat hukum dalam eksekusi. (mg6/drx)

### OLAHRAGA



BERIKAN KETERANGAN: Ketua PB Porkab III KBB Usep Sukarna (kanan) didampingi Sekretaris Lili Supriatna saat konferensi pers.

## KONI Gelar Porkab yang Diikuti 36 Cabor

**NGAMPRAH-** Sebanyak 5.000 atlet, ofisial, mekanik, dan pelatih dari 16 kecamatan di Kabupaten Bandung Barat (KBB) akan memeriahkan event olahraga terbesar tingkat daerah, Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) III Bandung Barat pada 28 Maret-4 April 2020 yang di pusatkan Lapang Pusdikav, Kecamatan Padalarang.

Sebanyak 36 cabang olahraga akan dipertandingkan. Meskipun secara total cabor yang terdarda di KONI KBB ada 62 cabor, namun karena ada syarat cabor minimal dari perwakilan kecamatan, maka hanya 36 cabor yang akhirnya resmi dikompetisikan. Nantinya venue pertandingan tersebar di beberapa tempat dan yang terbanyak ada di Padalarang.

“Yang digelar pada event nanti hanya 36 cabor, karena setiap cabor itu harus ada keterwakilan peserta minimal 5-7 kecamatan. Jika pesertanya kurang dari itu maka tidak akan dipertandingkan di Porkab,” kata Ketua PB Porkab III KBB Usep Sukarna saat konferensi pers persiapan Porkab III KBB di Padalarang, baru-baru ini.

Menurut dia, Porkab III pada 28 Maret 2020 nanti adalah hajat seluruh masyarakat KBB sehingga semua pihak harus andil ikut terlibat. Sukses Porkab menjadi sukses pemerintah daerah juga, mengingat ajang ini sebagai acuan dan tolak ukur dalam menilai kesiapan KBB sebagai tuan rumah Porprov 2022.

Apalagi Porkab menjadi sarana guna mencari bibit-bibit atlet muda yang berpotensi mengangkat prestasi KBB di tingkat nasional dan internasional di masa yang akan datang. “Kami ingin ada bibit-bibit atlet baru dari pelosok KBB yang muncul, karena ada anggapan jika anak-anak muda di pelosok susah jadi atlet. Nah, melalui Porkab ini menjadi sarana untuk membuktikan kemampuan dan merangsang semangat anak-anak muda untuk menjadi atlet profesional,” ujar dia.

Sekretaris PB Porkab III KBB, Lili Supriatna menambahkan, Porkab kali ini menjadi ajang kegiatan yang cukup gebyar karena Ketua KONI KBB, Rian Firmansyah ingin menjadikan KBB sebagai pusat dan miniatur olahraga di Jawa Barat.

Target tersebut mendapat dukungan dari Ketua KONI Jabar dan ketua serta anggota Komisi X DPR RI yang direncanakan hadir pada pembukaan Porkab nanti. (mg6/drx)

## Marak Pembangunan, KBU Semakin Rusak

**NGAMPRAH-** Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Barat menyanggah banyaknya bangunan yang terus merusak kawasan Bandung Utara (KBU) di Lembang Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Terbaru, Walhi menyoroti soal proses pembangunan waterboom di Sesar Lembang. Pasalnya, tidak hanya dari perizinan, pembangunan tersebut juga telah melanggar tata ruang di KBU.

“Seperti yang kita ketahui bersama, kalau pembangunan di Kawasan Bandung Utara itu tidak sembarangan dan memerlukan izin-izin tertentu yang itu dari rekomendasi gubernur sampai dengan izin-izin yang lainnya, izin lingkungan dan proses tentunya harus ada juga proses amdalnya,” tegas Direktur Eksekutif Walhi Jawa Barat, Meiki W Paedong saat dihubungi Jabar Ekspres, Senin (24/2).

Menurutnya yang dilanggar oleh waterboom yang di atas karena mereka belum sama sekali mengantongi izin-izin. Disatu sisi, lokasi pembangunan waterboom ini berada di sekitar atau berada tepat di kawasan patahan Lembang.

“Yang ini tentunya juga dapat menjadi satu kerawanan tertentu bila mana kawasan wisata waterboom ini jadi dibangun. Jadi ada dua aspek sebenarnya yang perlu dicermati lagi. Yaitu aspek lingkungan dan aspek perizinan,” menurutnya

“Nah ini yang sangat-sangat kami tentang bilamana kami tidak sepakati bilamana usaha atau proyek wisata wa-

terboom ini jadi terus dipaksakan untuk dibangun di KBU,” tambahnya.

Meiki menyebutkan, jika berbicara tentang Perda Nomor 22 tahun 2016 juga ada kewenangan wilayah provinsi dan kabupaten untuk menghentikan bila dirasa memang ada bentuk pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan kondisi lingkungan yang ada di kawasan Bandung Utara.

Sementara, DPRD KBB meminta PT. DAM Anugerah Pondok Mandiri untuk menghentikan pembangunan waterboom di kawasan Gunung Batu, yang jadi pusat Sesar Lembang.

Rencana pembangunan waterboom yang berada di Kampung Suka Tinggal, RT 1/2, Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, KBB, menaui penolakan dari warga setempat.

Ketua Komisi I DPRD KBB, Wendi Sukmawijaya menghentikan aktivitas pembangunan Noah's Park yang di dalamnya direncanakan akan membangun penginapan, water park, area peternakan, dan area perkebunan ini sampai penyempurnaan Perda Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengendalian KBU Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat selesai dirancang Pemprov Jabar.

“Kami menyarankan pembangunan ini dihentikan dulu sampai re-versi Perda itu selesai,” ujar Wendi. Wendi membenarkan, proyek agrowisata tersebut berada di pusat Sesar Lembang. Kendati begitu bagian wahana Noah's Park tersebut

bukan waterboom melainkan hanya waterpark yang areanya lebih kecil dari waterboom. “Sebetulnya bukan waterboom hanya waterpark jadi areanya lebih kecil dan itu memang betul ada 6500 meter tanah yang berada di lokasi L-1 Sesar Lembang,” ungkapnya.

Dengan adanya aturan baru untuk KBU, dia menuturkan, besar kemungkinan pembangunan di KBU termasuk yang telah mendapat rekomendasi dan perizinan harus mengubah site plan-nya. Maka dari itu, pihaknya menyarankan segala aktivitas pembangunan dihentikan sementara.

“Perubahan site plan harus, makanya kita menyarankan kalau sekarang baru tahap cut and fill jangan dilakukan pembangunan dulu sebelum Perda nomor 2 tahun 2016 tentang KBU selesai revisinya,” imbuhnya.

Noah's Park yang menguasai area seluas 65.023 M2 ini telah mempunyai beberapa izin. Akan tetapi, masih ada beberapa izin yang belum dikantongi sehingga pihaknya menyarankan pihak pengembang untuk melengkapi semua perizinannya dan menghentikan sementara aktivitas pembangunan di pusat Sesar Lembang tersebut.

Untuk diketahui, selain waterboom, pembangunan yang menjadi sorotan lainnya yakni Pramesta Resort yang berada di Lembang. Bahkan, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta pembangunan perumahan elit tersebut untuk dihentikan sementara. (mg6/drx)



GELAR SIDAK: Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna saat melakukan sidak ke perumahan elit Paramesta yang dinilai menyalahi aturan KBU di Lembang beberapa waktu lalu.



ALAMI KERUSAKAN: Sebuah rumah tertimpa pohon lantaran sudah rapuh serta terbawa angin di musim hujan.

## Dua Ratus Pohon Rawan Tumbang Segera Ditebang

**NGAMPRAH-** Sekitar 200 pohon yang ada di dalam kawasan Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Bandung Utara sudah tua dan keropos sehingga rawan tumbang. Pohon yang rawan tumbang itu berada di wilayah Cikole, Cisarua, dan Manglayang. Dari 200 pohon rawan tumbang, sekitar 70 pohon di antaranya sudah dirobohkan.

Administratur Perum Perhutani KPH Bandung Utara, Komarudin menyebutkan pohon yang dirobohkan berada sangat dekat dengan jalan raya dan permukiman warga.

“Jadi bukan ditebang ya, tapi dirobohkan. Dirobohkan itu dari akar-akarnya. Nanti batang pohonnya di simpan sampai lapuk dan tidak boleh digunakan karena bukan untuk keperluan umum,” ujar Komarudin saat dihubungi, Senin (24/2).

Perobohan akan dilakukan hingga 200 pohon yang rawan tumbang itu tak berdampak bahaya pada warga lagi. Namun perobohan tergantung pada kondisi di lapangan.

“Kami lebih waspada dan sudah mendapat surat dari pimpinan untuk mengidentifikasi pohon rawan tumbang untuk kemudian dirobohkan. Karena perobohan harus dengan persetujuan pimpinan,” katanya.

Ia mengatakan, setelah melakukan perobohan pohon tua, pihaknya langsung

menanam sebanyak tiga hingga lima pohon untuk pengganti satu pohon yang telah dirobohkan.

“Penanaman pohon itu untuk peremajaan kembali dan sebagai pengganti yang dirobohkan. Tapi penggantian harus lebih banyak dari jumlah yang dirobohkan,” jelasnya.

Terakhir, pohon tumbang dari lahan Perhutani menimpa dua rumah semi permanen di Kampung Sukawana, RT 1/13, Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat (KBB) hingga rusak berat, Kamis (20/2).

Pohon jenis pinus setinggi 20 meter dengan diameter 70 sentimeter itu tumbang setelah sebelumnya terjadi hujan deras disertai angin kencang hingga menimpa dua rumah milik Hidayat, 37, dan Eti Rohaeti, 45. (mg6/drx)



**Jadi bukan ditebang ya, tapi dirobohkan. Dirobohkan itu dari akar-akarnya. Nanti batang pohonnya di simpan sampai lapuk dan tidak boleh digunakan karena bukan untuk keperluan umum,”**

Komarudin  
Administratur Perum  
Perhutani KPH Bandung Utara



**BARIS-BERBARIS:** Para peserta Paskibra SMAN 1 Ciranjang Kabupaten Cianjur, memantapkan latihan baris-berbaris di halaman sekolah baru-baru ini.

## Merawat Paskibra di Sekolah

Tidak Sekadar Baris-berbaris, tetapi Membentuk Karakter Siswa

**BANDUNG** - Ekstrakurikuler (ekskul) pasukan pengibar bendera (paskibra) tidak hanya dikenalkan dengan baris-berbaris. Lebih dari itu, siswa bisa mendapatkan banyak pendidikan karakter seperti kedisiplinan, ketangguhan, dan jiwa kepemimpinan. Oleh sebab itu, Paskibra penting diterapkan di setiap sekolah. "Paskibra sangat penting untuk menanamkan karakter

pendidikan kepada peserta didik agar mampu berjiwa besar, korsa, dan menjunjung nasionalisme," ujar Pelatih Paskibra SMAN 1 Ciranjang Kabupaten Cianjur, Asep Jamaludin, Senin (24/2) dilansir dari disdik.jabarprov.go.id. Ia menegaskan, keberadaan ekskul di sekolah sangatlah penting. Selain itu, seleksi untuk menjadi Pasukan Pengibar Bendera Paskibra Pusaka (Paskibra) baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, semua dimulai dengan menjadi anggota paskibra di sekolah. Lebih dari itu, alumni SMAN

1 Ciranjang tersebut juga menyatakan bahwa paskibra mengajarkan segala bentuk kehidupan. "Saat danton memberi komando misalnya, saat diberi instruksi hadap kiri, kita harus siap. Apa yang ada di depan (kita), harus dikerjakan," tegasnya. Hal ini pun diamini salah seorang anggota Paskibra SMAN 2 Klari, Nisa Alvisyahrin. Menurutnya, perubahan sikap adalah salah satu manfaat yang ia dapat dari ekskul ini. "Paskibra banyak mengubah sikap kita di sekolah. Kita jadi lebih menaati peraturan di sekolah, menghormati orang yang lebih tua, berbicara sopan, dan bisa menghargai pendapat orang lain. Tidak mementingkan ego sendiri," ungkapnya. Lebih dari itu, melalui paskibra, siswa kelas XII ini pun mendapat ikatan kekeluargaan yang sangat lekat. Ia mencontohkan, saat ada anggota yang tidak latihan, alih-alih abai, ia dan temannya langsung mencari kabar anggota tersebut. "Kita anggap junior sebagai adik sendiri, meski kita *nasihati* dengan tegas. Ini yang akan membuat mereka selalu ingat," pungkasnya. (dsdkjbr/tur)

mati orang yang lebih tua, berbicara sopan, dan bisa menghargai pendapat orang lain. Tidak mementingkan ego sendiri," ungkapnya. Lebih dari itu, melalui paskibra, siswa kelas XII ini pun mendapat ikatan kekeluargaan yang sangat lekat. Ia mencontohkan, saat ada anggota yang tidak latihan, alih-alih abai, ia dan temannya langsung mencari kabar anggota tersebut. "Kita anggap junior sebagai adik sendiri, meski kita *nasihati* dengan tegas. Ini yang akan membuat mereka selalu ingat," pungkasnya. (dsdkjbr/tur)

## Rumah Moderasi UIN Bandung Jadi Pusat Kajian Keagamaan

**BANDUNG**-Sejumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) sudah mendirikan rumah moderasi. Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi meminta agar sarana itu bisa diisi dengan beragam kegiatan yang memperkuat program moderasi beragama.

"Alhamdulillah UIN Bandung selangkah lebih maju dan memiliki rumah moderasinya. Tinggal mengisi rumah yang belum ada perangkatnya dan menjadikan rumah sebagai pusat kajian, pengembangan nilai-nilai Wasathiyah yang Rahmatan Lil Alamin," kata Wamenag saat menerima pengurus Ikatan Alumni Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, di Jakarta, Senin (24/2). Menurut Zainut-nama-dekannya Zainut Tauhid Sa'adi, rumah moderasi bisa menjadi titik awal penguatan pemahaman wasathiyah di kampus. Apalagi, moderasi beragama sudah masuk dalam renastru pembangunan nasional. Sehingga, program ini bisa disinergikan secara lintas kementerian dan lembaga negara. "Salah satu program utama Kementerian Agama adalah memperkuat pemahaman

**Salah satu program utama Kementerian Agama adalah memperkuat pemahaman moderasi beragama,"**

Zainut Tauhid Sa'adi  
Wakil Menteri Agama

moderasi beragama," tuturnya. Sebelumnya Ketua Ikatan Alumni UIN Sunan Gunung Djati, Reni Marlinawati mengatakan, pihaknya berkunjung ke Wamenag dalam rangka menjalankan program kepengurusan untuk membantu mempersiapkan para adik-adik alumni ketika lulus dari kuliah. "Komunikasi kami bangun dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah dan lembaga lembaga," kata Reni. Salah satu peran alumni ke depan adalah memajukan almamater, dengan berbagai potensi lulusan UIN SGD yang berasal dari berbagai daerah. Mereka akan dihimpun dan didistribusikan agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih baik. (\*)

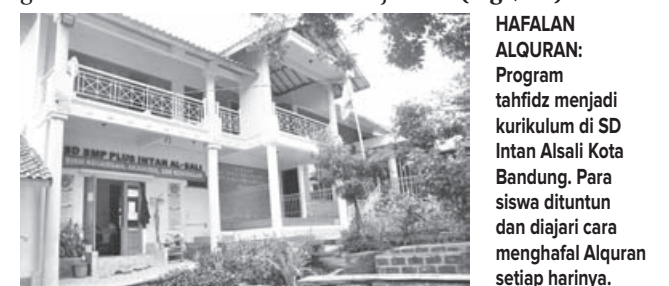


**KUNJUNGAN:** Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi, saat menerima kunjungan pengurus Ikatan Alumni UIN SGD Bandung, di Jakarta, Senin (24/2).

## SD Intan Alsali Terapkan Kurikulum Tahfidz Alquran

**BANDUNG** - SD Intan Alsali menjadi salah satu sekolah berbasis Islami yang menerapkan program hafalan (tahfiz) Alquran kepada peserta didiknya. Selain menerapkan kurikulum yang diberlakukan oleh Dinas Pendidikan, sekolah yang berdiri pada tahun 2015 ini juga menerapkan kurikulum muatan yayanan. Sejak diberdirikan, sekolah ini baru memiliki lima tingkatan kelas. Kepala Sekolah SD Intan Alsali, Sawirna mengatakan, perbedaan mata pelajaran yang diberikan terlihat di kurikulum muatan yayanan. Perbedaannya kata dia, terletak pada bahasa Arab, Alquran Hadis dan akidah akhlak. "Itu merupakan program unggulan kami. Untuk ekstrakurikuler juga kami memiliki tahfiz. Alhamdulillah anak kelas 1 sudah ada yang hafal juz 30. Kami memang menargetkan anak-anak itu dari

segi baca Alqurannya dulu," ujar Sawirna, saat ditemui Jabar Ekspres, di ruang kerjanya, Senin (24/2). Program tahfiz Alquran ini sudah diadakan sejak SD Intan Alsali berdiri. Namun pada kepemimpinan Sawirna dibentuk target-target baru agar hafalan siswa tercapai. "Walaupun dia masih kelas 1, kalau misalnya potensinya mampu, kami usahakan gitu. Anaknya tetap dimotivasi. Jadi setiap kelas itu ada target, misalnya kelas satu itu sampai surat Alfil. Kalau melebihi juga tidak masalah, malah lebih bagus lagi kalau melebihi," bebarnya. Tak cukup di situ, Sawirna melanjutkan, pihaknya juga menerapkan pematangan kepada siswa yang dilakukan setiap hari. Kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan Alquran minimal satu ayat, setelah para siswa menggelar salat duha berjamaah. (mg7/tur)



**HAFALAN ALQURAN:** Program tahfiz menjadi kurikulum di SD Intan Alsali Kota Bandung. Para siswa dituntut dan diajari cara menghafal Alquran setiap harinya.

## SMK Fashion Weekend 2020 Tampil Spektakuler

**BANDUNG** - Kolaborasi apik dipertontonkan siswa dari beberapa sekolah menengah kejuruan (SMK) jurusan tata busana, tata kecantikan, seni musik, dan seni tari di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kabupaten Bogor. Bertempat di Metropolitan Mall Cileungsi Bogor pada Jumat (21/2), mereka menampilkan kreasi terbaiknya di hadapan para undangan yang hadir. Antara lain, Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Provinsi Jawa Barat (Jabar), Dewi Sartika, Direktur SMK Kemdikbud RI, Kadin Jabar, para pengusaha industri *fashion*, dan para pengunjung mal. Mereka tampil dalam balutan busana rancangan siswa SMK PGRI 2 Cibinong, SMK Taruna Terpadu 2, dan SMK Muhammadiyah 4 sambil diiringi musik yang dibawakan pelajar SMKN 2 Cibinong. Hal ini tentu menjadi tontonan yang menarik sehingga membuat penonton terkesima, seakan tak percaya bila para model adalah siswa SMK. Acara yang diawali penampilan karnaval dari siswa jurusan tata rias kecantikan



**TAMPIL MEMUKAU:** SMK Fashion Weekend 2020 tampil memukau dan spektakuler di hadapan para penonton.

SMKN 1 Kemang pada pembukaan SMK Fashion Weekend 2020 ini terasa sangat megah dan spektakuler. Rangkaian kegiatan yang apik tersebut dikemas oleh siswa SMK Metland yang bertindak sebagai *event organizer* (EO). Acara puncak kegiatan ini disuguhkan seni tradisional yang dibawakan siswa SMKN 1 Puncak yang menandakan bahwa SMK Fashion Weekend 2020 diadakan di tanah Pasundan Jawa Barat. Menurut Kepala KCD Wi-

layah I Kabupaten Bogor, Dadang Sufyan Saifullah, kegiatan ini merupakan wujud sinergi, inovasi, dan kolaborasi dari institusi pendidikan dengan industri mal atau pengusaha, dalam hal ini PT Metland. "Kebersamaan dalam sebuah karya inovatif seperti inilah yang akan terus dikembangkan di Cadisdik Wilayah I. Karena, Kabupaten Bogor memiliki jumlah SMK terbanyak di Jawa Barat," ujar Dadang, Senin kemarin, dilansir dari disdik.jabarprov.go.id. Kadisdik Jabar, Dewi Sartika pun sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Karena, menurutnya, acara seperti ini memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk menampilkan karya terbaiknya. "Sehingga, program Gubernur Jawa Barat, Jabar Juara dan Jabar Masagi akan terwujud lebih cepat ketika ada dukungan dari semua pihak. SMK Fashion Weekend 2020 ini salah satu contohnya, ada sinergi antara pengusaha dan

disdik.jabarprov.go.id. Kadisdik Jabar, Dewi Sartika pun sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Karena, menurutnya, acara seperti ini memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk menampilkan karya terbaiknya. "Sehingga, program Gubernur Jawa Barat, Jabar Juara dan Jabar Masagi akan terwujud lebih cepat ketika ada dukungan dari semua pihak. SMK Fashion Weekend 2020 ini salah satu contohnya, ada sinergi antara pengusaha dan

**Kebersamaan dalam sebuah karya inovatif seperti inilah yang akan terus dikembangkan di Cadisdik Wilayah I. Karena, Kabupaten Bogor memiliki jumlah SMK terbanyak di Jawa Barat."**

Dadang Sufyan Saifullah  
Menurut Kepala KCD Wilayah I Kabupaten Bogor

SMK," imbuh Dewi. Sementara itu, Direktur PT Metland, Wahyu Sulistio mengaku akan senantiasa mendukung program Pemerintah Provinsi Jawa Barat, terlebih dalam pendidikan generasi muda. "Kontribusi perusahaan untuk mengembangkan pendidikan akan konsisten kami lakukan. Karena, melalui pendidikan, kita membangun masa depan bangsa yang lebih baik di kemudian hari," singkatnya. (dsdkjbr/tur)

### OPINI

## Menolak Kepulangan ISIS Eks WNI Adalah Pilihan Bijak dan Tepat

**PEMERINTAH** telah menyatakan sikap tegas untuk menolak kepulangan ISIS eks WNI. Keputusan tersebut adalah pilihan bijak, mengingat kepulangan kombatan ISIS ke Indonesia dapat menyebarkan virus radikalisme dan meningkatkan potensi aksi teror. Pemerintah Indonesia telah secara tegas menyatakan menolak kepulangan Foreign Terrorist Fighters (FTF) di Timur Tengah asal Indonesia atau anggota Islamic State Irak and Suriah (ISIS) eks WNI. Sikap pemerintah tersebut, sangat tepat dan patut diacungi jempol serta didukung oleh segenap bangsa Indonesia, karena menajauhkan rakyat dari bahaya radikalisme dan terorisme.

Keputusan tersebut dihasilkan usai rapat terbatas (ratas) di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Selasa, 11 Februari 2020. Di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, perang melawan segala jenis paham menyimpang, termasuk radikalisme, sangat nyata. Bahkan di berbagai kesempatan, Presiden Jokowi menegaskan bahwa tidak ada tempat bagi radikalisme dan terorisme di Bumi Nusantara ini. Ditolaknya 600-an eks WNI ISIS, yang telah terkontaminasi dengan paham radikal ini, adalah untuk melindungi 267 juta orang di Tanah Air. Apalagi, seperti yang diketahui, FTF ISIS asal Indonesia,

dengan kesadaran sendiri, melakukan aksi pembakaran paspor yang sebenarnya membuktikan bahwa mereka awalnya tidak ingin kembali ke Indonesia dan menolak identitas sebagai WNI. Tindakan mereka disana adalah untuk melawan negara dan mengkhianati Pancasila. Untuk apa mereka kembali? Menurut Guru Besar Hukum Internasional UI, Hikmahantojuwana, WNI yang bergabung dengan ISIS telah kehilangan kewarganegaraan Indonesia berdasarkan Pasal 23 UU Kewarganegaraan 2016 karena masuk dalam dinas tentara asing tanpa dan sukarela menyatakan janji setia kepada negara asing. Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Politik,

Oleh:  
**XERAPHINESIWI\***  
Hukum, dan Keamanan, (Menko Polhukam), Mahfud MD, mengatakan bahwa pemerintah menyiapkan dua alternatif terkait pemulangan WNI kombatan ISIS yang akan dilaporkan kepada Presiden. Draf pertama berisi keputusan untuk tidak memulangkan sekitar 660 FTF itu dan risiko-risiko yang ditimbulkan dari keputusan itu. Kedua keputusan dipulangkan, alasannya dan proses deradikalisasi. Namun, dengan melakukan kajian yang matang dan menerima masukan dari berbagai pihak, pemerintah memutuskan untuk menolak wacana pe-

mulangan para FTF ISIS eks WNI. Wakil Ketua DPR, Azis Syamsuddin menyebut, pembatalan pemulangan WNI terduga teroris lintas batas sudah sesuai dengan konstitusi dan sepenuhnya kewenangan pemerintah karena secara mekanisme memang dibenarkan dengan undang-undang. Tiga ketentuan dalam undang-undang negara dapat menerima kepulangan para WNI terduga teroris lintas batas yakni ditolak, diterima dengan pertimbangan atau diterima dengan persyaratan ketat. Indonesia telah berkomitmen kepada dunia internasional untuk melawan radikalisme dan terorisme, jangan sampai Indonesia dicap sebagai sarang

teroris atau pelindung teroris. Pemerintah juga menyatakan bahwa FTF ISIS asal Indonesia dilarang masuk ke Indonesia lewat jalur apapun, termasuk jalur 'tikus' dan akan langsung menggadil seandainya mereka kembali pulang ke Tanah Air. Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko menyebut Presiden Jokowi telah meminta Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT), Badan Intelijen Nasional (BIN), dan kepolisian untuk melakukan verifikasi dan identifikasi terhadap 689 WNI eks ISIS. Setelah itu, data komplet mereka akan dikirim ke Imigrasi agar tak bisa masuk ke Indonesia. Untuk itu, aparat yang bertugas di wilayah perbatasan diharapkan meningkatkan

kewaspadaannya. Pemerintah telah memikirkan dampak terhadap keamanan di Indonesia, karena paham ISIS sudah melekat dalam diri FTF, bahkan kemungkinan besar bakal membangun sel-sel tidur ISIS. Bukan hanya itu, disisi lain, pemulangan FTF dikhawatirkan akan mengganggu kondisi ekonomi dan menghambat investasi serta pariwisata di Indonesia. Sikap pemerintah menolak kepulangan FTF ISIS asal Indonesia adalah untuk kepentingan bangsa dan negara, karena tugas negara yang paling utama adalah memberi rasa aman kepada rakyatnya. (\*\*)

\*Pemerhati Sosial Budaya



## Persib Gagal Gunakan GBLA

Robert Alberts Berharap Jadi Home Base Maung Bandung

**BANDUNG**-Persib Bandung dipastikan gagal menggunakan Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada laga perdana Persib untuk Liga 1 di 2020 musim ini. Kegagalan itu dikonfirmasi langsung pelatih Robert Rene Alberts. Sayang, pelatih asal Belanda itu

tidak menjelaskan secara detail alasan Persib tak bisa menggunakan stadion tersebut.

Berdasarkan jadwal Liga 1, laga perdana Persib Bandung di Liga 1 musim ini akan menghadapi Persela Lamongan pada 1 Maret 2020 mendatang. "Sudah dipastikan kami tidak bisa bermain di sini (GBLA) dan saya sudah mengatakan itu," ungkap pelatih asal Belanda tersebut, Senin (24/2), dilansir dari republikbobotoh.com.

Namun menurutnya, manaje-

men masih terus mengupayakan agar Persib bisa menjadikan stadion yang terletak di kawasan Gedebage tersebut menjadi home base.

Robert juga memilih untuk tidak berbicara banyak dan menyerahkan permasalahan home base kepada manajemen. "Tapi masih berlangsung diskusi antara Persib dengan pihak otoritas untuk menggunakan ini (GBLA) di masa depan. Tapi lebih baik tanyakan kepada ma-



najemen," tukasnya. Sebelumnya, Wali Kota Bandung Oded M Danial, memberikan isyarat jika laga perdana Persib bisa digelar di Stadion GBLA. Hanya saja Oded belum bisa memberikan kepastian.

"Masih ada waktu mudah-mudahan karena dalam waktu dekat Pak Kadis sudah menyurati dan progres akan dilakukan," ucapnya, baru-baru ini. Begitu pun terkait kendala

serah terima aset dari PT Adhikarya yang selama ini dipermasalahkan, "Saya kira itu sedang berproses," lanjut Oded. Orang nomor satu di Kota Bandung ini pun memastikan mendapatkan dukungan penuh dari Polrestaes Bandung untuk Persib menggelar pertandingan di Stadion GBLA.

"Tadi sudah dipaparkan soal pengamanan siap. Pengamanan sendiri tidak masalah dan siap dilaksanakan. Keamanan sedang kita kerahkan bersama duduk

bersama mengecek kembali stadion baik secara struktur dicek, oke tidak ada masalah. (Polrestaes Bandung mendukung) full, mudah-mudahan (homebase Persib di GBLA)," pungkasnya. (bbs/tur)



GAGAL DIGUNAKAN: Persib Bandung dipastikan gagal menggunakan Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) untuk laga perdana pada 1 Maret 2020 menjamu tim asal Jawa Timur Persela Lamongan.

### SUDUT LAPANGAN

#### Febri Menatap Kompetisi Liga 1 Bersama Persib

**BANDUNG**-Winger andalan Persib Febri Hariyadi kembali ke klub usai jalani pemusatan latihan Timnas Indonesia arahan Shin Tae-Yong di Jakarta sejak 15 Februari lalu. Sekembalinya pada Senin (24/2), ia mengungkapkan sudah harus langsung fokus ke kompetisi Liga 1. Persib akan menjamu Persela 1 Maret di Stadion Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung.

"Selesai timnas ya saya sudah bisa berkumpul dengan tim sekarang saya fokus start Liga 1," ungkap pemain bernomor punggung 13 ini, Senin kemarin, dilansir dari simamaung.com.

Febri absen dalam tiga pertandingan uji coba Persib beberapa waktu lalu saat dipanggil Timnas. Di antaranya laga melawan Persis Solo, PS Sleman, dan Persikabo.

Konsentrasi Febri kali ini adalah menyiapkan kebugaran dirinya mendekati kick-off. Ia mengaku tak tahu kekuatan Persela yang masih dilatih Nil Maizar. Persela sendiri ikut serta dalam perhelatan Piala Gubernur Jawa Timur kemarin.

"Kita tidak hanya menyiapkan diri kita saja, juga tim. Kita fokus untuk menyiapkan tim. Kita tidak tahu kekuatan lawan seperti apa yang jelas kita persiapkan untuk tim kita sendiri," kata pemain yang pada 19 Februari lalu merayakan hari lahir ke-24 tahun. (bbs/tur)



BERGABUNG: Winger andalan Persib Febri Hariyadi kembali ke klub usai jalani pemusatan latihan Timnas Indonesia arahan Shin Tae-Yong di Jakarta sejak (15/2) lalu.

#### Menanti Kejutan saat Launching Tim 2020

**BANDUNG**-Persib Bandung akan melakukan Launching Tim di Harris Hotel, Festival CityLink, Kota Bandung pada Selasa (25/2) hari ini. Biasanya pada saat sesi perkenalan pemain, manajemen klub selalu memberikan kejutan kepada Bobotoh.

Selain untuk memperkenalkan komposisi tim musim 2020, Persib juga akan meluncurkan jersey baru yang akan digunakan saat mentas di Liga 1.

Sama seperti musim sebelumnya, Launching Tim Persib 2020 besok akan diadakan dalam ruangan tertutup, dan private di mana hanya tamu undangan saja dan media yang bisa menghadiri acara tersebut.

"Nanti tanggal 25 kita launching di Hotel Harris. Tidak ada masalah ya. Terbuka, nanti ada undangan buat wartawan, kita lihatkan juga jersey baru. Tidak ada konvoi," kata Umuh, Jumat (21/2) dilansir dari republikbobotoh.com.

Ditanya apakah akan ada kejutan dipeluncuran tim Persib 2020 nanti, Umuh tak mau membocorkannya.



MENUNGGU KEJUTAN: Bobotoh menunggu kejutan dari manajemen Persib pada Launching Tim di Harris Hotel, Festival CityLink, Kota Bandung pada Selasa (25/2) hari ini.

"Saya tidak bisa ngomong, tunggu ajalah. Lihat saja, kalau saya bicara takut salah. Karena memang PT Persib menyerahkan pada pelatih. Biar pelatih bergerak dulu, tidak terganggu, biar mereka

enjoy dulu," ujar Umuh. Begitu juga dengan Robert Alberts, pelatih asal Belanda itu bungkam terkait isu pemain naturalisasi Ilija Spasojevic yang ramai dikabarkan akan merapat ke skuat besutan

Robert Alberts. Saya tidak tahu, silakan tanya pada manajemen. Saya tidak terlibat dalam hal itu, kami juga tentu ingin tahu. Tetapi yang saya lihat setiap tahun, Persib selalu menggelar acara

launching yang sangat bagus dan kami sangat menantikan hal serupa," kata Robert usai memimpin anak asuhnya berlatih di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Senin (24/2). (bbs/tur)

#### Tiga Pemain Calon Kapten Ditentukan pada Laga Perdana

**BANDUNG**-Sosok kapten menjadi peran penting untuk suatu kesebelasan. Ia adalah orang yang paling berhak melakukan mediasi (protes) kepada wasit dalam sebuah pertandingan.

Peran lainnya ialah orang yang disegani selain dihormati, oleh kawan dan lawan. Bertanggung jawab membawa rekan-rekannya di lapangan terus mengobarkan api semangat sebelum wasit membunyikan peluit panjang tanda berakhirnya pertandingan.

Robert Alberts mencoba merotasi ban kapten kepada tiga orang pemain selama menjalani uji coba pra musim. Secara bergantian ban kapten melekat di lengan Dedi Kusnandar, Supardi, dan Victor Igbonefo.

"Karena sebelumnya adalah pra musim jadi bagus untuk merotasi, siapa yang layak menjadi pemimpin dan dihormati di tim. Jadi pemain juga bisa lebih menunjukkan tanggung jawabnya. Bagus

melihat Dedi, Victor, dan Supardi," sebut Robert, Senin (24/2) dilansir dari simamaung.com.

Tentunya ia bangga dengan mereka mampu menjadi panutan dan orang yang dipercaya rekan-rekannya memimpin di lapangan. Tentang keputusannya kepada siapa ban kapten melekat di laga perdana vs Persela (1/3) tergantung kepada siapa yang diturunkannya sejak menit pertama.

"Kami mempunyai beberapa pemain yang bisa menjadi kapten dan itu tergantung siapa yang akan bermain hari Minggu nanti, siapa yang akan menjadi starting eleven," ungkapnya.

Victor Igbonefo adalah pemain yang berpengalaman dan malang melintang di sepakbola Indonesia dan Thailand. Pemain naturalisasi berusia 34 tahun tersebut sudah pernah mencicipi gelar juara kasta tertinggi Liga Indonesia tiga kali bersama Persipura.



TENTUKAN KAPTEN: Tiga pemain calon kapten Persib bakal ditentukan langsung oleh pelatih Robert Rene Alberts saat laga perdana Liga 1 2020 melawan Persela pada Minggu (1/3) mendatang.

Supardi nama yang tak boleh dikesampingkan, kebersamaannya dengan Persib memasuki tahun ketujuh. Membawa trofi juara ke Bandung tahun 2014, juga sumbang gelar yang sama untuk Sriwijaya

di kompetisi 2011-2012. Sementara Dado atau Dedi Kusnandar merupakan putera daerah Jawa Barat yang diandalkan dimana pun ia berada. Mendobrak batas dengan mencari pengalaman di

usia junior ia bawa Pelita Jaya juara kompetisi junior (ISL U-21). Jadi andalan di Pelita Jaya senior, Arema Indonesia, Persebaya, dan kapten Timnas Indonesia Asian Games 2014. (bbs/tur)